LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 *AS AT DECEMBER 31, 2010 AND 2009*

NOMOR / *NUMBER :* 004/SK/KA/L/III/2011

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 dan 2009

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2010 and 2009

NOMOR / *NUMBER* : 004/SK/KA/L/III/2011

P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.
JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009 PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned hereby;*

1. Nama / *Name* : **Sabana Prawirawidjaja**
   Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicili as stated in ID Card* : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
   KTP No. / *ID Card No.* : 1050062011410001
   Nomor Telepon / *Phone number* : (022) 2505500
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : **Samudera Prawirawidjaja**
   Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicili as stated in ID Card* : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
   KTP No. / *ID Card No.* : 3273021810650002
   Nomor Telepon / *Phone number* : (022) 2505500
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa: / *Stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; / *We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; / *The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with generally accepted accounting principles;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's consolidated financial statements were not contained unclean material information or facts, and were not had any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. / *We are responsible in internal control system applied in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement is made by the undersigned with true.*

Bandung, 24 Maret / *March 24, 2011*

METERAI TEMPEL
7E77EAAF531659793
ENAM RIBU RUPIAH
6000

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / *President Director*

Samudera Prawirawidjaja
Direktur / *Director*

D A F T A R I S I
C O N T E N T S

		Halaman *Page*
-	**Daftar Isi** ***Contents***	i
-	**Laporan Auditor Independen** ***Independent Auditors' Report*** Nomor / *Number* : 004/SK/KA/L/III/2011	1
-	**Neraca Konsolidasian** ***Consolidated Balance Sheets*** Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 *As at December 31, 2010 and 2009*	2-3
-	**Laporan Laba Rugi Konsolidasian** ***Consolidated Statements of Income*** Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 *For the Years Ended December 31, 2010 and 2009*	4
-	**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian** ***Consolidated Statements of Changes In Shareholders' Equity*** Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 *For the Years Ended December 31, 2010 and 2009*	5
-	**Laporan Arus Kas Konsolidasian** ***Consolidated Statements of Cash Flows*** Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 *For the Years Ended December 31, 2010 and 2009*	6
-	**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian** ***Notes on Consolidated Financial Statements*** Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 *As at December 31, 2010 and 2009*	7

KANTOR
AKUNTAN PUBLIK
koesbandijah, beddy samsi & setiasih

NIUKAP : 98.2.0210

JL. RH HASAN MUSTAFA NO. 58-BANDUNG 40124, • Telp. (022) 7273665 • Fax. (022) 7202088 • e-mail : kapkbs@bdg.centrin.net.id

Laporan Auditor Independen
Nomor : 004/SK/KA/L/III/2011

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
dan Anak Perusahaan
Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang
Bandung - Indonesia

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, hasil usaha, laporan perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 dan 40 atas laporan keuangan konsolidasi, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

Independent Auditors' Report
Number : 004/SK/KA/L/III/2011

To:
Management, Commissioners and Shareholders
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
and Subsidiaries
Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang
Bandung - Indonesia

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and Subsidiaries as at December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, owner's equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentations of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and Subsidiaries as at December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations, owner's equity and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principle in Indonesia.

As disclosed in Notes 2 and 40 to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments : Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments : Recognition and Measurement". These revised PSAK have been applied prospectively.

Bandung, 24 Maret 2011 / *March 24, 2011*

Drs. H. Beddy R. Samsi, Ak., CPA.
NIAP: 98.1.0413

NOTICE TO READERS

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsp dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur, dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah yang berlaku umum dan ditetapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present financial position, results of operations, statement of changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

A S E T	Catatan / *Notes*	2010	2009	*A S S E T S*
ASET LANCAR				
Kas dan Setara kas	2c,3,33	383.120.307.358	214.879.968.612	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 522.212.615	2c,2d,4,33	190.914.744.160	175.593.832.074	*Trade Receivables, net off provision for impairment of trade recevable of Rp 522.212.615*
Piutang Lain-lain				*Other Receivables*
- Pihak Ketiga	2d,5	1.025.735.644	935.635.582	*Third Parties -*
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2d,5,32	1.570.247.865	1.559.594.048	*Related Parties -*
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 1.250.112.279	2e,6	357.743.682.574	383.588.600.255	*Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 1.250.112.279*
Pajak Dibayar di Muka	7,17,31	2.543.085.042	-	*Prepaid Taxes*
Uang Muka	2c,8,33	15.521.187.936	31.163.939.105	*Advance Payments*
Biaya Dibayar di Muka	9,21	3.002.899.999	5.668.348.085	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		**955.441.890.578**	**813.389.917.761**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Penyertaan Saham	1b,2m,10,32	60.952.199.766	40.912.725.779	*Investment in Stocks*
Aset Pajak Tangguhan	2l,17,31	-	24.196.176.987	*Deferred tax Assets*
Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang (Setelah dikurangi akumulasi deplesiasi sebesar Rp 1.759.467.579 per 31 Desember 2010 dan Rp 514.605.351 per 31 Desember 2009)	1b,11	17.680.303.952	9.889.415.002	*Investment in Long Term Livestock (Net of amortization of Rp 1.759.467.579 as of December 31, 2010 and Rp 514.605.351 as of Desember 31,2009)*
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 601.990.109.506 per 31 Desember 2010 dan Rp 523.360.426.860 per 31 Desember 2009)	2g,2h,12,22,23	941.931.552.988	808.903.387.439	*Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 601.990.109.506 as of December 31, 2010 and Rp 523.360.426.860 as of December 31, 2009)*
Aset Lain-lain	2k,13	30.589.814.976	35.410.371.666	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.051.153.871.682**	**919.312.076.873**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET		**2.006.595.762.260**	**1.732.701.994.634**	***TOTAL ASSETS***

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan / *Notes*	2010	2009	*LIABILITIES AND EQUITIES*
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	2c,14	38.643.721.680	41.731.995.070	*Short Term Loans*
Hutang Usaha	2c,15,33	238.492.625.087	219.906.161.054	*Trade Payables:*
Hutang Dividen	2m,16	3.305.915.953	6.989.960.979	*Dividend Payable*
Hutang Pajak	17,31	22.821.438.399	5.498.459.706	*Taxes Payable*
Beban Masih Harus Dibayar	2k,14,18	20.508.110.159	19.394.500.100	*Accrued Expenses*
Bagian Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				*Current Maturities of Long term liabilities:*
- Hutang Bank	14	152.142.857.143	87.500.000.000	*Bank Loans -*
- Hutang Sewa Guna Usaha	2h,12,22	1.643.086.303	3.320.921.057	*Lease Liabilities -*
Jumlah Kewajiban Lancar		**477.557.754.724**	**384.341.997.966**	***Total Current Liabilities***
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Kewajiban Pajak Tangguhan	2l,17,31	19.979.916.930	-	*Deferred Tax Liabilities*
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa Guna Usaha	2h,12,22,23	1.059.767.108	3.126.426.659	*Deferred Gain of Lease Transactions*
Kewajiban Manfaat Karyawan	2j,19	19.965.509.126	12.857.611.215	*Employee Benefits*
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				*Long Term Loans - Net of Current Maturities:*
- Hutang Bank	21	175.714.285.714	125.000.000.000	*Bank Loans -*
- Hutang Sewa Guna Usaha	2h,12,22	11.195.102.399	12.838.188.702	*Lease Liabilities -*
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		**227.914.581.277**	**153.822.226.576**	***Total Non Current Liabilities***
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	1b,2f,2m,10,20	**3.170.706.500**	**2.954.591.816**	***Minority Interest on Net Assets of Consolidated Subsidiaries***
EKUITAS				***EQUITIES***
Modal Saham				*Share Capital*
Nilai nominal per saham Rp 200				*Rp 200 par value*
Modal dasar 7.500.000.000 saham				*Authorized 7.500.000.000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 saham	1c,24	577.676.400.000	577.676.400.000	*Issued and Fully Paid, 2.888.382.000 shares*
Tambahan Modal Disetor - bersih	1c,25	51.130.441.727	51.130.441.727	*Additional Paid in Capital - Ne*
Saldo Laba:				*Retained Earnings:*
- Ditentukan Penggunaannya	2m,26	18.000.000.000	11.900.000.000	*Appropriated -*
- Belum Ditentukan Penggunaannya		651.145.878.032	550.876.336.549	*Unappropriated -*
Jumlah Ekuitas		**1.297.952.719.759**	**1.191.583.178.276**	***Total Equities***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**2.006.595.762.260**	**1.732.701.994.634**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES***

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

	Catatan / *Notes*	2010	2009	
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA				***REVENUE***
Penjualan Bersih	2k,27,34,35	1.880.411.473.916	1.613.927.991.404	*Net Sales*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,6,28,34,35	(1.288.167.519.944)	(1.192.033.121.119)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**592.243.953.972**	**421.894.870.285**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	2k,29			***OPERATING EXPENSES***
Penjualan		(331.528.142.923)	(231.978.120.762)	*Selling*
Administrasi dan Umum		(75.298.724.190)	(62.967.306.855)	*General and Administrative*
Jumlah Beban Usaha		**(406.826.867.113)**	**(294.945.427.617)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**185.417.086.859**	**126.949.442.668**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2h,2k,30,14,21,22			***OTHER INCOMES (EXPENSES)***
Penghasilan Bunga		13.304.982.960	21.272.504.995	*Interest Income*
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi		38.039.473.987	32.787.778.173	*Shares of Net Income(Loss) in Associated Company*
Beban Bunga		(32.093.468.012)	(33.374.589.747)	*Interest Expenses*
Keuntungan/(kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih		1.773.391.569	(35.372.055.816)	*Gain(Loss) on Exchange Rate - Net*
Lain-lain - Bersih		(3.517.925.666)	(13.984.279.712)	*Others - Net*
Beban Lain-lain - bersih		**17.506.454.838**	**(28.670.642.107)**	***Others Incomes(Expenses)- Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**202.923.541.697**	**98.278.800.561**	***INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX***
PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK				***PROVISION FOR INCOME TAX***
Pajak Kini	2l,17,31	(51.408.089.263)	(19.098.392.598)	*Current*
Pajak Tangguhan	2l,31	(44.176.093.915)	(18.899.864.942)	*Deferred*
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		**107.339.358.519**	**60.280.543.021**	***NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST ON NET INCOME (LOSS) OF SUBSIDIARY COMPANY***
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1b,2f,10,20	(216.114.684)	872.309.169	***MINORITY INTEREST IN NET INCOME/(LOSS) OF SUBSIDIARY COMPANY***
LABA BERSIH		**107.123.243.835**	**61.152.852.190**	***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	1c,2m,24,26	**37**	**21**	***NET INCOME PER SHARE***

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid in Capital*	Cadangan Nilai Wajar dan Cadangan Lainnya / *Fair Value Reserve and Other Reserve*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Jumlah / *Total*	
					Ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya / *Un-Appropriated*		
Saldo per 31 Desember 2008	1c, 24	**577.676.400.000**	**51.130.441.727**	**(9.548.637.488)**	**8.900.000.000**	**507.165.394.359**	**1.135.323.598.598**	***Balance as of December 31, 2008***
Pembagian Dividen		-	-	-	-	(14.441.910.000)	(14.441.910.000)	*Dividends*
Keuntungan Nilai Wajar Bersih yang belum direalisasi	21	-	-	9.548.637.488	-	-	9.548.637.488	*Unrealized Net Gains on Fair Value*
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	61.152.852.190	61.152.852.190	*Net Income for the Year*
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	*Appropriation for Statutory Reserve*
Saldo per 31 Desember 2009		**577.676.400.000**	**51.130.441.727**	**-**	**11.900.000.000**	**550.876.336.549**	**1.191.583.178.276**	***Balance as of December 31, 2009***
Pembagian Dividen		-	-	-	-	-	-	*Dividends*
Dampak penyesuaian atas penerapan awal penurunan nilai	40	-	-	-	-	(753.702.352)	(753.702.352)	*Impact on the beginning implementation*
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	107.123.243.835	107.123.243.835	*Net Income for the Year*
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	-	6.100.000.000	(6.100.000.000)	-	*Appropriation for Statutory Reserve*
Saldo per 31 Desember 2010		**577.676.400.000**	**51.130.441.727**	**-**	**18.000.000.000**	**651.145.878.032**	**1.297.952.719.759**	***Balance as of December 31, 2010***

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

	Catatan / *Notes*	2010	2009	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :				***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.050.248.341.783	1.740.962.094.246	*Cash Received from Customers*
Pengeluaran Kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(1.739.753.292.285)	(1.686.233.792.236)	*Payments to supplier, employees and other operating expenses*
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		**310.495.049.498**	**54.728.302.010**	***Cash Receipt From Operating Activities***
Penerimaan dari :				*Cash received from:*
Penghasilan bunga	30	13.692.547.104	21.276.314.660	*Interest Income*
Penghasilan lainnya	11	1.437.626.036	681.570.800	*Others Income*
Pembayaran atas :				*Cash Paid For*
Beban bunga	30	(31.704.873.080)	(27.705.444.951)	*Interest Expense*
Pajak penghasilan	31	(29.938.293.251)	(32.882.251.940)	*Income Tax*
Piutang Lain-lain *)		(100.753.879)	(410.554.038)	*Other Receivable *)*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**263.881.302.428**	**15.687.936.541**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :				***Cash Flows from Investing Activities***
Pencairan Investasi	2f	-	160.000.000.000	*Investment Withdrawal*
Investasi sapi perah	11	(8.380.215.665)	(10.404.020.353)	*Cow-milk Investment*
Hasil penjualan aset tetap	12	737.540.800	1.671.540.000	*Proceed from sale of Fixed Assets*
Penambahan aset tetap	12	(211.993.508.861)	(99.676.339.743)	*Addition of Fixed Assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	13	1.127.137.293	6.024.542.213	*Addition of other non current assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(218.509.046.433)**	**57.615.722.117**	***Net Cash used by Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :				***Cash Flows from Financing Activities***
Penambahan pinjaman jangka panjang	21	360.000.000.000	250.000.000.000	*Receipt from Long Term Loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	14	(3.088.273.390)	(5.703.423.629)	*Payment of Short Term Loans*
Pembayaran sewa guna usaha	22	(3.716.741.690)	(24.281.249.942)	*Payment lease*
Pembayaran kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				*Payment of Current Maturities of Long Term Loans:*
- Hutang Bank	21	(94.642.857.143)	(165.803.785.450)	*- Bank Loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	21	(150.000.000.000)	(116.405.120.800)	*Payment of Long Term Loans*
Penerimaan setoran modal anak perusahaan		-	2.500.000.000	*Paid Up Capital from Minority*
Penerimaan deviden	10	18.000.000.000	38.400.000.000	*Dividend Receipt*
Pembayaran deviden	16	(3.684.045.026)	-	*Dividend Payment*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**122.868.082.751**	**(21.293.579.821)**	***Net Cash Used by Financing Activities***
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		**168.240.338.746**	**52.010.078.837**	***Net Increase in Cash & Cash Equivalent***
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	3	214.879.968.612	162.869.889.775	***Cash & Cash Equivalent in the beginning of the year***
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	3	**383.120.307.358**	**214.879.968.612**	***Cash & Cash Equivalent in the end of the year***

*) Termasuk penerimaan/pembayaran dari/kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa dalam rangka kegiatan operasi.

**) including receipts/payments from/to related parties relating with business transactions*

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

1. U M U M

a. Perusahaan Induk

1). Sejarah Singkat Pendirian Perusahaan

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313, dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan di umumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 .

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

2). Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

3). Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Perusahaan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik.
Di bidang makanan Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis.

1. G E N E R A L

a. Parent Company

1). The Company's Establishment

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., herein after called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated November 2, 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated December 29, 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated January 20, 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated April 27, 1973, Supplement No. 313. The company is commercially operated in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have several times been amended. The last amendment was made to comply with the Laws No.40, Year 2007 regarding Limited Company. The amendment was the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.43, dated July 18, 2008, made by Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law an Human Right, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-56037.AH.01.02. year 2008 dated August 27, 2008 and published in the state news No. 68 dated August 25, 2009.

The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme Number 131 Padalarang, Kabupaten Bandung, 40552.

2). Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are carrying businesses in manufacturing and trading.

3). The Company's Activities

The Company engages in the food and beverage industry. In the beverage section the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and package in aseptic packaging material.
In the food section the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate.

1. U M U M (Lanjutan)

Perusahaan memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), penjualan tidak langsung (*indirect selling*), dan melalui pasar modern (*modern trade*).
Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan.
Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen /distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia.
Penjualan melalui modern trade dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket.
Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.
Untuk menunjang kegiatan pemasaran dan memperlancar distribusi produknya, Perusahaan memiliki kantor perwakilan dan stock point yang tersebar di Pulau Jawa.

1. G E N E R A L (Continued)

The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D, kiosks, and traditional market utilizing the Company's sales forces.
Indirect selling is handled by appointed agents and distributor in provincial capital of Indonesia.
Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets.
The Company exports its product to several countries.

To support marketing and distribution activities, the Company has representative offices and stock points around Java islands.

b. Anak Perusahaan

1). PT Nikos Intertrade adalah sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan dan berdomisili di Jakarta.
PT Nikos Intertrade mulai beroperasi komersil pada tahun 2005, dan masih belum memiliki karyawan tetap.
Jumlah aset PT Nikos Intertrade per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 2.209.011.580.

b. Subsidiaries

1. U M U M (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke II *(Preemptive Rights Issue II)* sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke III dalam rangka penerbitan saham *(Preemptive Rights Issue III)* sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru.

Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham.

(Lihat Catatan 24)

1. G E N E R A L (Continued)

On August 13, 1999, the Company conducts Limited Public Offering II (Preemptive Rights Issue II) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 per share and offering price Rp 1,000 per share. Those who are having 4 (four) shares have the preemptive rights to subscribe 3 (three) new shares.

On March 9, 2004 the Company conducts Limited Public Offering III (Preemptive Rights Issue III) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 per share and offering price Rp 260 per share, those are having 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share.

On December 31, 2010, the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange are 2,888,382,000 shares.

(See Note 24)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014.
Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Employee, Board of Commissioners and Directors

Based on deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated June 26, 2009 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2014.
The Company's management are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Tuan/*Mr*. Supiandi Prawirawidjaja	*President Commissioner*
Komisaris	Tuan/*Mr*. H. Soeharsono Sagir	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tuan/*Mr*. Endang Suharya	*Independent Commissioner*
Direksi		***The Directors***
Presiden Direktur	Tuan/*Mr*. Sabana Prawirawidjaja	*President Director*
Direktur	Tuan/*Mr*. Samudera Prawirawidjaja	*Director*
Direktur	Tuan/*Mr*. Jutianto Isnandar	*Director*

Jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing maksimum adalah Rp 1.500.000.000 dan Rp 1.250.000.000

Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing lebih kurang 1.500 dan 1.300 orang.
Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

The Board of Commissioners and Directors' maximum remuneration for the years 2010 and 2009 was amounting to Rp 1,500,000,000 and Rp 1,250,000,000, respectively.

The number of employees in 2010 and 2009, are approximately 1,500 and 1,300 employees.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam periode ini konsisten dengan yang diterapkan periode sebelumnya, kecuali kebijakan yang dipengaruhi oleh penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006).
Kedua standar ini diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2010 sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

Ikhtisar kebijakan akuntansi utama yang dianut oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

- Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

- Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

- Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian yaitu dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

- Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

- Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted are consistent with those used in the previous financial period, except the policies affected by the implementation of PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006).
These two standards are prospectively implemented since 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of the standards.

The summary of Company's significant accounting policies are as follows:

a. Principles of Consolidated Financial Statements Preparation

- *The consolidated financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principle in Indonesia (Standar Akuntansi Keuangan - SAK) and Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulations and Guidelines for Financial Statements. The generally accepted accounting principles required management to make provision and assumption that would affect amounts reported. Relating with uncertainty in provision computation, realization could be different from provision reported.*

- *The basis for measurement of the consolidated financial statements are historical cost, except for certain accounts which are valued using other method as described in individual account's accounting policy.*

- *The basis for consolidated financial statement's preparation is accrual method except for statement of cash flows.*

- *The consolidated statement of cash flows represents the information of cash receipts and disbursement from operating, investing and financing activities using direct method.*

- *The currency used in the consolidated financial statement is Indonesia Rupiah.*

b. Consolidation Principle

The consolidated financial statement cover financial statements of the Company and Subsidiaries Company which the voting rights or the shares owned by the company is more than 50%, either direct or indirect.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi tersebut.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.
Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies were recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are converted into Indonesia Rupiah based on the middle rates of Bank of Indonesia prevailing at such date.
The middle rates of Bank of Indonesia as at December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Valuta Asing/ *Currency*	Unit	2010	2009
Poundsterling	1,-	13.894	15.114
Euro	1,-	11.956	13.510
US Dollar	1,-	8.991	9.400
Australian Dollar	1,-	9.143	8.431
New Zealand Dollar	1,-	6.937	6.823
Singapore Dollar	1,-	6.981	6.699
Danish Kroner	1,-	1.604	1.815
Thailand Bath	1,-	299	282
Yen	100,-	11.029	10.170
Canadian Dollar	1,-	8.987	8.936

d. Piutang Usaha dan Piutang Lainnya

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal disajikan pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai yang bisa ditagih. Beban penurunan nilai piutang dicatat sebagai bagian dari beban operasional. Jika piutang tidak dapat ditagih, piutang akan dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penurunan nilai. Pemulihan piutang yang sudah dihapuskan akan dikreditkan dalam laporan laba-rugi.

d. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognize initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any provision for impairment. Allowance for impairment is the difference between the carrying values of receivable with a collectible values. Impairment expense is recorded as part of operating expenses. If the receivable is not recoverable, accounts receivable will be eliminated by reducing the provision for impairment. Recoveries of receivables that have been written off are credited in the income statement.

e. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.
Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.
Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

e. Inventories

Inventories are consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method.

Profit / (Loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete inventories is determined using usefulness estimation of each inventory in the future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Investasi

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar harga perolehannya, penyesuaian hanya dilakukan untuk penurunan nilai yang bersifat non-temporer. Penurunan nilai tersebut langsung dibebankan ke laporan laba rugi periode berjalan.

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan di mana Perusahaan memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara, dan dimana Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat menggunakan nilai perolehan.

Pada setiap akhir tahun, nilai tercatat penyertaan pada perusahaan asosiasi dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Penurunan nilai diukur berdasarkan selisih lebih antara nilai tercatat penyertaan dengan nilai wajarnya.

Perubahan nilai penyertaan karena perubahan nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang timbul dari transaksi ekuitas antara perusahaan asosiasi dengan pihak lain diakui sebagai bagian dari ekuitas dalam akun “Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi”. Selisih tersebut akan dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian saat penyertaan dijual sesuai persentase kepemilikan yang dijual.

g. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan

Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Investments

Investments in companies with ownership of less than 20% of the voting and the investee company fair value is not available but intended for long-term investments are stated at cost and the adjustment is only conducted for non-temporary impairment of any investment. The impairment was charged to income for the period.

Investments in companies in which the Company owns 20% to 50% of the voting, and which the Company has significant influence but not control over the financial and operating policies are accounted for using the equity method and are initially recognised at cost.

At the end of each year, carrying value of investments in associated companies is evaluated for possible impairment. Decline in value is measured by the excess of carrying value of investments and their’s fair value.

Changes in value of investments because of changes in value of equity in associated companies arising from transactions between associated companies with other parties are recognized as part of the equity in the account "Difference arise from changes in equity of associates." The difference will be reported in the consolidated statement of income when investment is sold in an appropriate percentage of investments.

g. Fixed Assets Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight line method over their estimated useful lives, as follows:

Bangunan	20 tahun/ *years*	*Building*
Mesin dan Instalasi	15 tahun/ *years*	*Machineries and Installations*
Kendaraan Bermotor	5 tahun/ *years*	*Vehicles*
Peralatan dan Inventaris	5 tahun/ *years*	*Equipment and Fixtures*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya operasi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan yang memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan / penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The cost of routine maintenance and repairs charged to operations as incurred. While significant renewals and maintenance that extend the useful life of the assets are capitalized. When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in in the consolidated income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.
Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

h. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Perseroan memiliki hak opsi untuk membeli aset sewa-guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa-guna usaha.
b) Masa sewa-guna usaha minimal dua tahun.
c) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa sewa-guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa-guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa-guna usaha.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa *(operating lease).*

Aset dan kewajiban sewa guna dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus

i. Beban Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan dan perpanjangan masa hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Assets under constructions are stated at cost up to the date when constructions are completed, afterwards these costs are reclassified to related fixed assets.
During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period.

The borrowing cost capitalization ceases the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

h. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

a) *The Company has the option to purchase the leased asset at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.*
b) *Minimum lease period is two years.*
c) *All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest there on as the profit of the lessor.*

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired fixed assets.

Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally as long as useful life of leased assets and is calculated using straight line method.

i. Deferred Charge

Costs incurred relating to the processing of renewal of the legal title on land rights were deferred and amortized using the straight-line method over their period of useful lives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Kewajiban Manfaat Pensiun

Kewajiban bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pensiun setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuaria dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban yang bersangkutan.

Laba atau rugi aktuaria yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi Konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.
Biaya jasa lalu diakui jika telah menjadi hak (vested) atau diamortisasi selama periode *vesting.*

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya bersih berkala untuk tahun iuran tersebut terutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan menghitung pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, perusahaan juga menghitung dan mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Pension Plan Obligation

The company net liability in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for recognised actuarial gains or losses and unrecogenised past-service costs. The defined benefit of obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arrising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan asssets or 10% of the present value of defined benefit obligation are charged or credited to income over the employees expected average remaining working lives.

Past-service costs are recognized when it is vested or amortised over the vesting period.

For defined contribution plans, the Company paid routine contributions which are the net periodic cost for the year the contributions are payable and recorded as employee costs.

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to customer, while exports sales are recognized when goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred.

l. Income Tax

The Company calculates tax effects on recovery of asset and settlement of liability at carrying value, the company also calcullates and recognizes deferred tax asset and liabilities for tax effects which might be realized in future periods of current transactions recognized in financial statements, including fiscal loss carryover which could be compensated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham *dilutive*, sehingga laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

n. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share, so dilutive earning per share is the same as earning per share

n. Segment Information

Segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Company.

	2010	2009	

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan Setara terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dengan rincian sebagai berikut:

Cash and cash equivalents cash on hand, cash in banks and deposits held at call with banks with maturities of three months or less since their placement, detailed as follows:

Kas (1)	**1.857.160.965**	**1.806.817.978**	***Cash (1)***
Bank (2)			***Bank (2)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk.	19.319.695.824	24.235.510.402	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri Tbk.	889.746.246	69.932.048	*PT Bank Mandiri Tbk.*
PT Bank NISP Tbk.	587.826.378	2.108.198.507	*PT Bank NISP Tbk.*
PT Bank Bukopin	3.277.366.549	1.568.750.523	*PT Bank Bukopin*
Citibank NA	4.583.426.114	10.658.215.378	*Citibank NA*
Bank lainnya	2.637.696.933	2.309.361.568	*Other Banks*
US Dollar			***US Dollar***
Citibank NA	680.482.274	284.528.130	*Citibank NA*
PT Bank Central Asia Tbk.	689.463.824	451.791.730	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Bank lainnya	637.925.677	697.704.726	*Other Banks*
Jumlah (2)	**33.303.629.819**	**42.383.993.012**	***Total (2)***
Deposito (3)			***Deposits (3)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk.	63.275.781.244	69.148.444.319	*PT Bank Central Asia Tbk.*
UBS AG Singapore	-	1.124.946.904	*UBS AG Singapore*
Bank Bumiputera	1.699.024.708	5.415.766.399	*Bank Bumiputera*
PT Bank Mandiri Tbk.	282.984.710.622	95.000.000.000	*PT Bank Mandiri Tbk.*
Jumlah (3)	**347.959.516.574**	**170.689.157.622**	***Total (3)***
Jumlah (1+2+3)	**383.120.307.358**	**214.879.968.612**	***Total (1+2+3)***

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya. Sedangkan tingkat bunga deposito pertahun berkisar antara 5,00% - 7,00%.

Cash and cash equivalents are not pledged for any borrowings. Meanwhile deposit's interest rates ranges from 5.00%-7.00%. p.a.

(Lihat Catatan 2c dan 33).

(See Notes 2c and 33).

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

Rincian akun piutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable as at balance sheets date is as follows:

Pengecer	106.692.007.904	103.160.601.385	*Retailers*
Agen / Distributor	73.885.428.703	59.323.989.345	*Agents/Distributors*
Eksportir	10.859.520.168	13.109.241.344	*Exporters*
Jumlah	**191.436.956.775**	**175.593.832.074**	***Total***
. Penyisihan penurunan nilai	(522.212.615)	-	*Provision for impaired receivable*
Jumlah- bersih	**190.914.744.160**	**175.593.832.074**	***Total-net***

2010 **2009**

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang eksportir dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.207.821 dan USD 1.383.823.

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As at December 31, 2010 and 2009, receivable to exporters in foreign currencies are amounting to USD 1.207.821 and USD 1.383.823 respectively.

Aging schedule of trade receivable as at December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Keterangan	**Jumlah Piutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah/** ***Receivable Amounts in Rupiah and Rupiah Equivalent***		***Description***
Belum jatuh tempo	153.575.408.141	136.693.179.024	***Not due***
Jatuh Tempo			***Over due in***
1-30 hari	33.386.826.487	31.311.265.554	*1-30 days*
31-60 hari	1.805.032.626	2.532.168.591	*31-60 days*
61-90 hari	138.110.444	661.456.393	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	2.531.579.077	4.395.762.512	*More than 90 days*
Penyisihan penurunan nilai	(522.212.615)	-	*Provision for impaired receivable*
Jumlah	**190.914.744.160**	**175.593.832.074**	***Total***

Perusahaan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun. (Lihat Catatan 2c, 2d dan 33).

The receivables are not specially guaranteed for any parties. (See Notes 2c, 2d and 33).

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

Saldo awal	132.254.934	-	*Beginning Balance*
Penambahan	389.957.681	-	*Addition*
Saldo Akhir	**522.212.615**	**-**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

5. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

Pihak Ketiga			*Third Parties*
Koperasi Peternak Susu	303.433.233	285.479.733	*Dairy Farm Cooperative*
Lain-lain	722.302.411	650.155.849	*Others*
Jumlah	**1.025.735.644**	**935.635.582**	***Total***
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1.570.247.865	1.559.594.048	*Related Parties*
Jumlah - bersih	**2.595.983.509**	**2.495.229.630**	***Total - net***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Based on the year end review on individual accounts, management believes that there is no indication of impairment of other receivables.

	2010	2009	

5. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan kepada pihak ke tiga. Saldo akhir tahun adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim penggantian biaya utilitas kantor yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya jasa dan penggunaan fasilitas produksi Perusahaan.
(Lihat Catatan 2d dan 32).

5. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The Company entered into commercial transactions with related parties. These transactions are conducted under the same terms and conditions that have been applied to the third parties. The year end balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for unreimbursed utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company.

(See Notes 2d and 32).

6. PERSEDIAAN

Persediaan pada tanggal neraca terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories as at balance sheets date are as follows:

Bahan Baku	229.463.979.117	242.417.842.808	*Raw materials*
Barang Jadi	107.876.890.775	120.283.219.591	*Finished goods*
Pakan Ternak	867.735.268	199.133.628	*Animal Feed*
Suku Cadang, dll.	20.785.189.693	20.688.404.228	*Spare-parts, etc.*
Jumlah	**358.993.794.853**	**383.588.600.255**	***Total***
Penyisihan persediaan usang :			***Allowance for obsolescence***
Suku cadang	(1.250.112.279)	-	*Spare-parts*
Jumlah - bersih	**357.743.682.574**	**383.588.600.255**	***Total - net***

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

Movements in allowance for inventory obsolescence are as follows:

Saldo awal	621.447.418	-	*Beginning Balance*
Penambahan	628.664.861	-	*Addition*
Saldo Akhir	**1.250.112.279**	**-**	***Ending Balance***

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in some location. A number of Finished Goods even stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui *Property All Risk Insurance.*

The Company insures all finished of goods and raw materials through the Property All Risk Insurance.

Nilai pertanggungan untuk persediaan untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 25.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Insurance value to cover inventories for the period of January 1, 2010 to December 31, 2010 is amounted to USD 25,000,000. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred, with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

	2010	2009	

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan tersebut tidak dijaminkan kepada pihak manapun. Manajemen tidak melakukan penyisihan persediaan usang atas barang jadi dan bahan baku, jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 5.403.356.104 dan Rp 2.260.041.606

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai
(Lihat Catatan 2e).

6. INVENTORIES (Continued)

Inventories are not pledged to any party. Management does not make provision for finished goods and raw materials obsolescence, when they were damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the years ended December 31, 2010 and 2009 are Rp 5.403.356.104 and Rp 2.260.041.606 respectively.

Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value.
(See Note 2e).

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID TAXES

PPN Masukan	**2.543.085.042**	**-**	***Value Added Tax***

Merupakan selisih lebih pajak pertambahan nilai yang akan dikompensasikan pada bulan berikutnya.
(Lihat Catatan 17 dan 31).

Represents the excess value added tax which will be compensated in the next month.
(See Notes 17 and 31).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies, detailed as follows:

Mata uang asing	13.792.824.679	27.387.860.982	*Foreign Currencies*
Rupiah	1.728.363.257	3.776.078.123	*Rupiah*
Jumlah	**15.521.187.936**	**31.163.939.105**	***Total***

Merupakan pembayaran uang jaminan pembukaan *Letter of Credit (L/C)* impor untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu, pada tanggal neraca barangnya belum diterima Perusahaan.
(Lihat Catatan 2c dan 33).

This account represents payments as guarantees in opening Letter of Credit (L/C) to import raw materials and indirect materials which at balance sheets date are not yet received.
(See Notes 2c and 33).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Biaya Bank	-	3.593.750.000	*Bank Expenses*
Asuransi	48.810.969	87.378.925	*Insurance*
Sewa Gudang dan *Stock point*	2.270.076.230	1.942.231.329	*Warehouse and Stock Point Rent*
Lainnya	684.012.800	44.987.831	*Others*
Jumlah	**3.002.899.999**	**5.668.348.085**	***Total***

Biaya bank, merupakan *fee loan agent* sesuai perjanjian tanggal 5 Maret 2007 yang harus dibayar perusahaan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank sindikasi The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan telah dilunasi pada tanggal 15 Juli 2010.
(Lihat Catatan 21).

Bank expenses represents loan agent fee according to agreement dated March 5, 2007 refering to loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited syndicated banks and was paid on July 15, 2010.

(See Note 21).

10. PENYERTAAN SAHAM

Perubahan penyertaan saham per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN STOCKS

The changes in investment in stocks for the years ended December 31, 2010 and 2009, are as follows:

Tahun / *year* 2010

	Nilai Awal Periode / *Investment at Beginning of Year*	Perubahan selama periode berjalan / *Current Year changes*			Nilai Akhir Periode / *Investment at Ending of Year*
		Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)*	Bagian Laba (Rugi) Bersih / *Share in Net Earning (Loss)*	Penerimaan Dividen / *Dividend Received*	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	39.192.151.800	-	37.578.675.000	(18.000.000.000)	58.770.826.800
PT Toll Indonesia	1.720.573.979	-	460.798.987	-	2.181.372.966
Jumlah / *Total*	**40.912.725.779**	**-**	**38.039.473.987**	**(18.000.000.000)**	**60.952.199.766**

Tahun / *year* 2009

	Nilai Awal Periode / *Investment at Beginning of Year*	Perubahan selama periode berjalan / *Current Year changes*			Nilai Akhir Periode / *Investment at Ending of Year*
		Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)*	Bagian Laba (Rugi) Bersih / *Share in Net Earning (Loss)*	Penerimaan Dividen / *Dividend Received*	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	43.427.798.100	-	34.164.353.700	(38.400.000.000)	39.192.151.800
PT Toll Indonesia	3.097.149.506	-	(1.376.575.527)	-	1.720.573.979
Jumlah / *Total*	**46.524.947.606**	**-**	**32.787.778.173**	**(38.400.000.000)**	**40.912.725.779**

PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia. sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia Stocks are 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia
PT Toll Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Sembcorp Logistics Limited. PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. (Lihat Catatan 1b dan 32).

PT Toll Indonesia
PT Toll Indonesia, engages in logistic industry which built by PT Nikos Intertrade and Sembcorp Logistic Limited. PT Nikos Intertrade invests 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia.

(See Notes 1b and 32).

	2010	2009	
11. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG			***11. INVESTMENT IN LONG TERM LIVESTOCK***
Sapi Perah	19.439.771.531	10.404.020.353	*Milk-Cows*
Akumulasi Amortisasi	(1.759.467.579)	(514.605.351)	*Accumulated Amortization*
Nilai Buku	**17.680.303.952**	**9.889.415.002**	***Book Value***

Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The selling price, book value and loss on sales of livestock for the year ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Harga Jual	1.394.121.800	661.627.800	*Selling Price*
Nilai Buku	2.788.025.952	1.294.618.798	*Book Value*
Rugi Penjualan Hewan Ternak	**(1.393.904.152)**	**(632.990.999)**	***Loss on sales of livestock***

	2010	2009

11. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG (Lanjutan)

Investasi Ternak merupakan investasi pada Perusahaan Anak yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan pada bidang peternakan berupa sapi perah.
(Lihat catatan 1b.)

11. INVESTMENT IN LONG TERM LIVESTOCK (Continued)

Investment in long term livestock is the investment of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, a subsidiary company, in the field of dairy farming.
(See note 1b.)

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

2010

	1 Jan. / *Jan.* 2010	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclasification*	31 Des. / *Dec.* 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
BIAYA PEROLEHAN: / *ACQUISITION COST:*					
Aset Pemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
Tanah /*Land*	115.310.490.415	14.399.639.741	-	-	129.710.130.156
Bangunan & Perumahan / *Building & Housing*	47.315.955.065	3.836.820.840	2.920.824.819	11.228.926.151	59.460.877.237
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	910.368.996.640	11.180.471.369	346.892.078	177.297.538.868	1.098.500.114.799
Kendaraan Bermotor / *Vehicles*	12.029.679.490	106.800.000	551.599.910	-	11.584.879.580
Peralatan & Inventaris / *Equipments & Fixtures*	46.328.041.622	26.762.417.719	181.301.188	5.050.154.047	77.959.312.200
Jumlah / *Total*	**1.131.353.163.232**	**56.286.149.669**	**4.000.617.995**	**193.576.619.066**	**1.377.215.313.972**
Aset Sewa Guna Usaha / *Leased Assets*					
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Jumlah /*Total*	**110.475.249.612**	**-**	-	-	**110.475.249.612**
Aset Dalam Masa Konstruksi / *Assets Under Construction*					
Bangunan / *Building*	22.394.010.901	18.160.853.014	-	(11.228.926.151)	29.325.937.764
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	63.313.379.668	140.788.934.346	-	(177.297.538.868)	26.804.775.146
Peralatan & Inventaris / *Equipments & Fixtures*	4.728.010.886	422.529.161	-	(5.050.154.047)	100.386.000
Jumlah / *Total*	**90.435.401.455**	**159.372.316.521**	**-**	**(193.576.619.066)**	**56.231.098.910**
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / *TOTAL ACQUISITION COST*	**1.332.263.814.299**	**215.658.466.190**	**4.000.617.995**	**-**	**1.543.921.662.494**

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

	1 Jan. / *Jan.* 2010	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclasification*	31 Des. / *Dec.* 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKUMULASI PENYUSUTAN: / *ACCUMULATED DEPRECIATION:*					
Aset Pemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
Bangunan & Perumahan / *Building & Housing*	20.276.006.559	2.585.995.358	3.415.123	-	22.858.586.794
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	443.768.682.339	61.938.149.933	-	-	505.706.832.272
Kendaraan Bermotor / *Vehicles*	11.656.194.960	114.680.087	551.599.910	-	11.219.275.137
Peralatan & Inventaris / *Equipments & Fixtures*	35.992.912.146	7.323.214.967	142.359.307	-	43.173.767.806
Jumlah / *Total*	**511.693.796.004**	**71.962.040.345**	**697.374.340**	**-**	**582.958.462.009**
Aset Sewa Guna Usaha / *Leased Assets*					
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	11.666.630.856	7.365.016.641	-	-	19.031.647.497
Jumlah /*Total*	**11.666.630.856**	**7.365.016.641**	-	-	**19.031.647.497**
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN / *TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION*	**523.360.426.860**	**79.327.056.986**	**697.374.340**	**-**	**601.990.109.506**
NILAI BUKU / *BOOK VALUE*	**808.903.387.439**	**136.331.409.204**	**3.303.243.655**	-	**941.931.552.988**

2009

	1 Jan. / *Jan.* 2009	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclasification*	31 Des. / *Dec.* 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
BIAYA PEROLEHAN: / *ACQUISITION COST:*					
Aset Pemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
Tanah /*Land*	95.246.669.000	20.063.821.415	-	-	115.310.490.415
Bangunan & Perumahan / *Building & Housing*	45.068.130.981	2.247.824.084	-	-	47.315.955.065
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	903.129.538.627	5.505.122.393	-	1.734.335.620	910.368.996.640
Kendaraan Bermotor / *Vehicles*	13.840.094.715	282.842.729	2.093.257.954	-	12.029.679.490
Peralatan & Inventaris / *Equipments & Fixtures*	44.406.740.897	1.921.300.725	-	-	46.328.041.622
Jumlah / *Total*	**1.101.691.174.220**	**30.020.911.346**	**2.093.257.954**	**1.734.335.620**	**1.131.353.163.232**
Aset Sewa Guna Usaha / *Leased Assets*					
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Jumlah /*Total*	**110.475.249.612**	**-**	-	-	**110.475.249.612**
Aset Dalam Masa Konstruksi / *Assets Under Construction*					
Bangunan / *Building*	1.088.012.940	21.305.997.961	-	-	22.394.010.901
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	4.828.808.569	60.218.906.719	-	(1.734.335.620)	63.313.379.668
Peralatan & Inventaris / *Equipments & Fixtures*	-	4.728.010.886	-	-	4.728.010.886
Jumlah / *Total*	**5.916.821.509**	**86.252.915.566**	**-**	**(1.734.335.620)**	**90.435.401.455**
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / *TOTAL ACQUISITION COST*	**1.218.083.245.341**	**116.273.826.912**	**2.093.257.954**	**-**	**1.332.263.814.299**

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

	1 Jan. / *Jan.* 2009	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclasification*	31 Des. / *Dec.* 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKUMULASI PENYUSUTAN: / *ACCUMULATED DEPRECIATION:*					
Aset Pemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
Bangunan & Perumahan / *Building & Housing*	17.915.828.364	2.360.178.195	-	-	20.276.006.559
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	384.245.077.483	59.523.604.856	-	-	443.768.682.339
Kendaraan Bermotor / *Vehicles*	13.649.869.534	98.483.380	2.092.157.954	-	11.656.194.960
Peralatan & Inventaris / *Equipments & Fixtures*	31.626.288.266	4.366.623.880	-	-	35.992.912.146
Jumlah / *Total*	**447.437.063.647**	**66.348.890.311**	**2.092.157.954**	**-**	**511.693.796.004**
Aset Sewa Guna Usaha / *Leased Assets*					
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	4.301.614.215	7.365.016.641	-	-	11.666.630.856
Jumlah /*Total*	**4.301.614.215**	**7.365.016.641**	-	-	**11.666.630.856**
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN / *TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION*	**451.738.677.862**	**73.713.906.952**	**2.092.157.954**	**-**	**523.360.426.860**
NILAI BUKU / *BOOK VALUE*	**766.344.567.479**	**42.559.919.960**	**1.100.000**		**808.903.387.439**

Tanah Milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan 2032, dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company owns the land rights (HGB). The land rights would be ended in different date between 2012 until 2032, management believes that this land rights could be prolonged when it is ended.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 100.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungannya sebesar Rp 9.013.041.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value for the period of January 1, 2010 to December 31, 2010 are amounting to USD 100,000,000 for building, machinery and equipment and amounting to Rp 9.013.041.000 for vehicles. In management's opinion, the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perusahaan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perusahaan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 450.000.000.000.

Besides the above mentioned insurance, the Company also insured risk of margin loss resulted by an unforeseen events for fixed assets, with insurance value of Rp 450,000,000,000.

Aset tetap tertentu perusahaan telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman. Pada tahun 2010, bunga selama masa konstruksi telah dikapitalisasi sebesar Rp 3.355.712.656, yang diperuntukan untuk mesin dan gedung.

Certain fixed assets of the company have been guaranteed in a loan agreement. In 2010, interest during construction period has been capitalized amounting to Rp 3,355,712,656, which is intended for machineries and buildings.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap yang digunakan oleh perusahaan asosiasi jumlahnya tidak signifikan, manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material. Pada tahun 2010 pendapatan sewa atas aset tersebut adalah Rp 291.221.177

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

The fixed assets used by the associated companies are insignificant, management does not classify them as property investment because theirs value are not material. The related rent income for 2010 is amounting to Rp 291.221.177

Sales price, net book value and gain on sales of fixed assets for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	**2009**	
Harga Jual	737.540.800	1.671.540.000	*Sales Price*
Nilai Buku	38.974.320	1.100.000	*Net Book Value*
Laba Penjualan Aset Tetap	**698.566.480**	**1.670.440.000**	***Gain on sales of fixed assets***

(Lihat Catatan 2g, 2h, 12, 22 dan 23).

(See Notes 2g, 2h, 12, 22 and 23).

Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation and amortitation expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 are charged to the following:

Beban Produksi Tidak Langsung	72.773.127.787	70.185.247.494	*Factory Overhead*
Beban Usaha	6.385.708.945	3.528.659.458	*Operating Expense*
Jumlah	**79.158.836.732**	**73.713.906.952**	***Total***

(Lihat Catatan 2g, 28 dan 29).

(See Notes 2g, 28 and 29).

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Tahun 2010	**Persentase Penyelesaian /** ***Percentage of Completion***	**Akumulasi Biaya /** ***Cost Accumulation***	**Estimasi Penyelesaian /** ***Estimation date of Completion***	***Year 2010***
	%	**Rp**		
Bangunan	95	26.595.937.764	Maret 2011/*March 2011*	*Building*
Mesin dan Instalasi	85	26.783.668.805	April 2011/*April 2011*	*Machinery & Installations*
Peralatan	85	100.386.000	April 2011/*April 2011*	*Equipment*
Jumlah		**53.479.992.569**		***Total***

Tahun 2009	**Persentase Penyelesaian /** ***Percentage of Completion***	**Akumulasi Biaya /** ***Cost Accumulation***	**Estimasi Penyelesaian /** ***Estimation date of Completion***	***Year 2009***
	%	**Rp**		
Bangunan	80	22.394.010.901	Juni 2010/ *June 2010*	*Building*
Mesin dan Instalasi	70	63.313.379.668	Juni 2010/ *June 2010*	*Machinery & Installations*
Peralatan	80	4.728.010.886	Juni 2010/ *June 2010*	*Equipment*
Jumlah		**90.435.401.455**		***Total***

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2010 dan 2009.

Management believes there are no indication of impairment of fixed assets at December 31, 2010 and 2009.

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

13. OTHER ASSETS

The details of other assets as at the balance sheet date are as follows:

Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah	539.132.530	567.594.598	*Deferred Charges – Land Rights*
Uang Jaminan	11.735.187.465	11.713.777.465	*Warranty Deposit*
Piutang Karyawan	711.998.466	506.926.058	*Employee Receivables*
Uang Muka Pembelian			*Purchase Advances*
- Mata uang Asing	4.147.683.671	6.376.780.680	*Foreign Currency -*
- Rupiah	13.455.812.844	14.891.673.164	*Rupiah -*
Lainnya	-	1.353.619.701	*Others*
Jumlah	**30.589.814.976**	**35.410.371.666**	***Total***

Beban tangguhan Hak Atas Tanah, merupakan biaya pengurusan Hak Guna Bangunan. Beban ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 30 tahun sampai dengan tahun 2032.
(Lihat Catatan 2k).

***Deferred Charges - Land rights**, represents costs incurred in processing the legal title on the land rights (HGB). Deferred charges are amortized using straight-line method for 30 years until year 2032.*
(See Note 2k).

Uang Jaminan, merupakan uang jaminan dalam rangka transaksi sewa guna usaha yang akan jatuh tempo sesuai dengan berakhirnya sewa guna usaha.

***Warranty Deposit**, represents a warranty deposit in order to secure lease transactions which will be matured in accordance with the lease expiration.*

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

***Employee Receivables and Others,** represent receivables to third party and affiliate that are not particularly bounded by agreement, treated as long-term receivables.*

Uang Muka Pembelian, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset tetap.

***Purchase Advances**, represent prepaid from purchase transaction of fixed asset.*

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

14. SHORT TERM LOANS

The Company's short-term bank loans as at the balance sheet date are as follows:

Pihak Ketiga			***Third Parties***
Citibank, N.A.	2.000.000.000	2.000.000.000	*Citibank, N.A.*
PT Bank Central Asia Tbk.	30.953.842.567	10.457.829.354	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri Tbk.	5.689.879.113	29.274.165.716	*PT Bank Mandiri Tbk.*
Jumlah	**38.643.721.680**	**41.731.995.070**	***Total***

a. Citibank, N.A.
Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai perjanjian perpanjangan kredit yang diperbarui pada tanggal 17 November 2010, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Citibank, N.A.
Loan from Citibank, N.A., is in accordance with credit facilities extension agreement, which the latest renewal is dated November 17, 2010, with terms and conditions as follows:

Limit / Maximum Facility	:	USD 2.840.000.-
Syarat Penarikan/ *Withdrawal Terms*	:	- *Short term loan* maksimal/*maximum of* USD 500.000 atau/*or* - *Trust receipt (LC, Bank guarantees)* maksimal/*maximum of* USD 2.840.000
Bunga/ *Interest*	:	*Market rate*
Jangka waktu/ *Time period*	:	Sampai dengan 16 Nopember 2011/*Due on Nopember 16 2011*

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.TOP.CRO/CLA.046/ ADD/2009 tanggal 20 Maret 2009 dan CBG.CB2/ SPPK/D05.007/2009 tanggal 02 November 2009 dan CBG.CB1/SPPK/D02.019/2010 tanggal 02 Desember 2010, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga dan provisi, dengan ketentuan:

14. SHORT TERM LOANS (Continued)

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Based on credit agreement No. 23 dated December 23, 2009 of Raharti Sudjardjati S.H., notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. TOP.CRO/CLA.046/ADD/2009 dated March 20, 2009 and CBG.CB2/SPPK/D05.007/2009 dated November 02, 2009, and CBG.CB1/SPPK/D02.019/ 2010 dated December 02, 2010, PT Bank Mandiri Tbk. agree to increase the limit of credit facilities, the extension of the period and change in terms of interest rates and provision fees, with the following terms:

Limit */ Maximum Facility*	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan/ *Purpose*	:	Modal kerja/ *working capital*
Bunga/ *Interest*	:	9,50% p.a.
Jangka waktu/ *Time period*	:	23 Desember/ *December* 2010 s.d. / *to* 22 Desember/ *December* 2011
Syarat Penarikan/ *Withdrawal Terms*	:	Baki debet fasilitas KMK harus tercover oleh minimal 70% *Stock* dan Piutang atau dengan kata lain *Stock* dan Piutang harus mengcover minimal 143% dari baki debet Fasilitas Kredit./ *Working capital loan balance must be secured by minimum of 70% of inventories and receivables*

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 20 dan 21 tanggal 15 Maret 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung. PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated March 23, 2001 which amended under agreement No. 20 and 21 dated March 15, 2010 of Ineke Srihartati, S.H., a notary in Bandung. PT Bank Central Asia Tbk. approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

Limit */ Maximum Facility*	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan/ *Purpose*	:	Modal kerja/ *working capital*
Bunga/ *Interest*	:	SB 1 bulan + 2% per tahun
Jangka waktu/ *Time period*	:	18 Maret / *March* 2010 s.d. / *to* 18 Maret / *March* 2011

Limit / Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan/ Purpose	:	Pembelian impor bahan baku/ *Imported Raw Materials*
Jangka waktu/ Time period	:	18 Maret / *March* 2010 s.d. / to 18 Maret / *March* 2011

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas hutang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference*, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

All of these short term bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable, already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short term bank loans without any preference rights, but concurrently to other creditors (pari passu).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

In addition to the requirements which have been disclosed above, no other requirements for these short-term loans.

	2010	2009	

15. HUTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Rincian hutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Details of trade payables as at the balance sheet date are as follows:

Pemasok Dalam Negeri	191.884.831.100	184.181.849.612	*Domestic Suppliers*
Pemasok Luar Negeri	46.607.793.987	35.724.311.442	*Foreign Suppliers*
Jumlah	**238.492.625.087**	**219.906.161.054**	***Total***

Hutang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Makmur Kartonindo, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, PD Sumber Jaya, Koperasi Peternak Bandung Selatan, KUD Sarwamukti, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Food, dan PT Teteco.

Domestic trade payables has derived from purchasing raw materials, packing material, pure milk, sub materials and others, which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Makmur Kartonindo, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, PT Sumber Jaya, KPBS, KUD Sarwamukti, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Foods and PT Teteco.

Hutang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh NZMP Fonterra Ltd., Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Kifa Ltd., Jimway International Ltd., James Farrell & Co., Marubeni Steel Ltd. dan Ybb Staller.

Foreign trade payables has derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by NZMP Fonterra Ltd., Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Kifa Ltd., Jimway International Ltd., James Farrell & Co., Marubeni Steel Ltd. dan Ybb Staller.

Perincian hutang berdasarkan umur masing-masing hutang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable based on aging schedule as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Keterangan	**Jumlah Hutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah/** ***Payable Amounts in Rupiah and Rupiah Equivalent***		***Description***
Belum Jatuh Tempo	212.081.672.144	205.448.970.179	***Not yet due***
Jatuh Tempo:			***Overdue in:***
1-30 hari	10.661.564.887	2.282.090.449	*1-30 days*
31-60 hari	3.333.521.506	611.609.090	*31-60 days*
61-90 hari	8.899.482.678	1.853.535.267	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	3.516.383.872	10.664.986.724	*More than 90 days*
Jumlah	**238.492.625.087**	**220.861.191.709**	***Total***

Menurut valutanya, hutang usaha pada tanggal neraca diikhtisarkan sebagai berikut:

According to kinds of currency, summary of account payables at the balance sheet date are as follows:

Mata Uang Asing	161.689.090.697	151.670.812.886	*Foreign Currencies*
Rupiah	76.803.534.390	69.190.378.823	*Rupiah*
Jumlah	**238.492.625.087**	**220.861.191.709**	***Total***

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perusahaan kepada pemasok sedangkan perincian saldo hutang usaha dalam mata uang asing diungkapkan secara terpisah dalam catatan laporan keuangan ini.
(Lihat Catatan 2c, 20, 32 dan 33).

The Company does not provide any waranty, details balance of trade account payables in foreign currency is expressed separately in this notes to financial statement.

(See Notes 2c, 20, 32 and 33).

	2010	2009	

16. HUTANG DIVIDEN / ***16. DIVIDEND PAYABLE***

Jumlah Hutang Dividen	**3.305.915.953**	**6.989.960.979**	*Dividend Payable*

Merupakan hutang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2008, yang masih belum dibayarkan.

Dividend Payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2008, which not yet paid.

17. HUTANG PAJAK / ***17. TAXES PAYABLE***

Rincian hutang pajak pada tanggal neraca adalah:

The details of taxes payable as at balance sheets date are as follows:

PPh Pasal 29	18.479.674.103	2.200.783.629	*Income Tax Article 29*
PPh Pasal 25	3.665.779.318	241.329.972	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 21	132.031.889	389.093.087	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22 (Impor)	-	150.038.895	*Income Tax Article 22 (Import)*
PPh Pasal 23	543.953.089	512.469.295	*Income Tax Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.004.744.828	*Value Added Tax (VAT)*
Jumlah	**22.821.438.399**	**5.498.459.706**	***Total***

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / ***18. ACCRUED EXPENSES***

Pada tanggal neraca, beban masih harus dibayar terdiri atas:

At the balance sheet date, accrued expenses are as follows:

Beban Angkutan			*Freight*
- Pihak ke III	10.527.001.615	7.853.109.073	*Third Party -*
- Pihak Afiliasi – PT Toll Indonesia	511.012.256	955.030.655	*PT Toll Indonesia - Related Parties -*
Bunga Bank:			*Bank loan interests:*
a. Bunga bank sindikasi (Rupiah)	-	5.462.446.642	*Syndicated Banks –interest (Rupiah) b.*
b. Bunga bank non sindikasi	3.053.702.847	18.255.556	*Non-syndicated bank interest c.*
Jumlah Bunga Bank (a + b)	3.053.702.847	5.480.702.198	*Bank loan interest (a + b)*
Lain-lain	6.416.393.441	5.105.658.174	*Others*
Jumlah	**20.508.110.159**	**18.439.469.445**	***Total***

Bunga Bank, merupakan beban bunga pinjaman bank yang belum jatuh tempo.
(Lihat Catatan 14, dan 29).

Banks loan interest *represents accrued interest expenses which are not due yet.*
(See Notes 14, and 29).

19. HUTANG IMBALAN KERJA / ***19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES***

Jumlah Hutang Imbalan Kerja	**19.965.509.126**	**12.857.611.215**	***Total Employee Benefits***

Merupakan cadangan kewajiban imbalan kerja terhadap karyawan yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 13/2003 dan PSAK No. 24 {PSAK-24 (Revisi 2004)} tentang Imbalan Kerja. Penetapan penyisihan kewajiban tersebut memperhatikan laporan PT Sienco Aktuarindo Utama tanggal 18 Maret 2009 No. 090/LA-IKA/SAU/03-2009 dan mempertimbangkan besaran pertanggungan yang diperoleh karyawan dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.
(Lihat Catatan 2j).

This account represents the company estimated liabilities related to termination of employee at the pertinent year. The reservation is computed to meet Labor Law No. 13/2003 and PSAK 24 (Revised in 2004). Employee benefit liabilities balance represents the difference between actuarial estimation of PT Sienco Aktuarindo Utama at March 18, 2009 No. 090/LA-IKA/SAU/03-2009 with the calculation of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.
(See Notes 2j).

	2010	2009	
20. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN			***20. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY***
Modal Saham	2.954.591.816	3.779.067.000	*Capital Shares*
Tambahan Modal Disetor	-	33.500.000	*Paid in Capital*
Laba Ditahan /(Defisit)	216.114.684	(857.975.184)	*Retained Earnings/(Deficit)*
Jumlah	**3.170.706.500**	**2.954.591.816**	***Total***

Merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, dan 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) anak perusahaan tersebut di atas. (Lihat Catatan 1b, 2m, dan 10).

The minority interest is represents minority shareholders' right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia respectively, and 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies. (See Notes 1b, 2m, and 10).

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG TERM BANK LOANS

Pada tanggal neraca, hutang bank jangka panjang Perusahaan terdiri dari:

At the balance sheet date, the Company's long term bank loans are as follows:

The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	125.000.000.000	212.500.000.000	*The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited*
PT Bank Central Asia Tbk.	110.000.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT ANZ Panin Bank	92.857.142.857	-	*PT ANZ Panin Bank*
Jumlah Hutang	**327.857.142.857**	**212.500.000.000**	***Total Bank Loan***
Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			***Less, current maturity portion:***
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	(100.000.000.000)	(87.500.000.000)	*The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited*
PT Bank Central Asia Tbk.	(23.571.428.571)	-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT ANZ Panin Bank	(28.571.428.572)	-	*PT ANZ Panin Bank*
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(152.142.857.143)**	**(87.500.000.000)**	***Total current maturity portion***
Bagian Jangka Panjang			***Long Term Portion***
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	25.000.000.000	125.000.000.000	*The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited*
PT Bank Central Asia Tbk.	86.428.571.429	-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT ANZ Panin Bank	64.285.714.285	-	*PT ANZ Panin Bank*
Jumlah Bagian Jangka Panjang	**175.714.285.714**	**125.000.000.000**	***Total Long Term Portion***

- **Bank Sindikasi**
  Pada tahun 2009, Perusahaan telah melakukan pinjaman kredit bank sindikasi yang baru dalam bentuk mata uang Rupiah *(IDR Syndicated Loan)* berdasarkan Akta No 3 tanggal 7 April 2009 yang disahkan dihadapan Notaris Lien Tanudirdja S.H., sebagai berikut:

- ***Syndicated Banks***
  In 2009, The Company has received the syndicated bank loans in Rupiah currency (IDR Syndicated Loan) under the Deed No. 3, dated April 7, 2009, from Notary Lien Tanudirdja SH, specified as follows:

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

Arranger	:	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Limit	:	Rp 250.000.000.000,-
Tingkat Bunga	:	Cost of Fund + 3% p.a. dibayarkan per triwulan (3 bulan) takwim setiap tanggal 15/ *paid quarterly at every the15th day*
Jangka waktu	:	33 bulan sejak tanggal penarikan/ *33 months since the collection of fund*

Pada tanggal 15 Juli 2010, pinjaman *IDR Syndicated Loan,* telah dilunasi seluruhnya dengan dana yang diperoleh melalui fasilitas pinjaman kredit HSBC.

On July 15, 2010, the IDR Syndicated Loan, is settled using funds obtained through the credit facility from HSBC.

- **The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited ("Bank HSBC")**
  Perusahaan memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank HSBC sesuai Surat Perjanjian kredit tanggal 08 Juli 2010, No. 07 sebesar Rp 150.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

- ***The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC Bank")***
  The Company obtained a new credit facility from HSBC Bank by virtue of the credit agreement dated July 8, 2010, No. 07 of Rp 150.000.000.000, with the following provisions:

Limit / Maximum facility	:	Rp 150.000.000.000
Bunga/ *Interest*	:	SBI + 2% *p.a*, dibayar setiap 3 bulan/ *paid quarterly*
Jangka waktu/ *Time period*	:	18 bulan / *18 months*
Persyaratan penting antara lain/ *Terms and Conditions*	:	*a)* Rasio Lancar minimal 1 kali setiap saat / *Current Ratio of at least 1 times at any time* *b)* Kecukupan Membayar Hutang minimal 1 kali setiap saat / *Adequacy of Pay Debt at any time at least 1 times* *c)* Rasio Hutang terhadap Kekayaan Bersih maksimal 2 kali setiap saat / *Debt to Net Worth at any time up to 2 times* *d)* Menjaga jumlah ekuitas perusahaan minimal sebesar Rp 800.000.000.000/ *Keeping the total equity of at least Rp 800.000.000.000.*

Dana tersebut telah digunakan untuk melunasi *IDR Syndicated Loan.*

The above funds have been used to settle IDR Syndicated Loan.

- **PT Bank Central Asia Tbk.**
  Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 21 tanggal 15 Maret 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

- ***PT Bank Central Asia Tbk.***
  The Loan from PT Bank Central Asia Tbk. based on the credit agreement dated March 23, 2001 which was amended by agreement No. 21 dated March 15, 2010 in the presence of Ineke Srihartati, SH., Notary in Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. has approved the extension and addition of investments credit facilities as follows:

Tujuan / *Purpose*	:	Pembiayaan Investasi / *Investment financing*
Limit / Maximum facility	:	Rp 150.000.000.000
Bunga/ *Interest*	:	SBI + 2% *p.a*, dibayar setiap 3 bulan / *paid quarterly*
Jangka waktu/ *Time period*	:	4 tahun / *4 years*
Persyaratan penting antara lain/ *Terms and Conditions*	:	a) Total Bank Loan terhadap equity ratio maksimal 2 kali; / *total bank loans to equity ratio up to 2 times;* b) Debt Service Coverage Ratio minimal 1 / *Debt Service Coverage Ratio of at least 1.* c) Current Ratio minimal 1 / *Current Ratio at least 1.* d) Tangible net worth minimal Rp 800.000.000.000/ *Tangible net worth at least Rp 800.000.000.000.*

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- **PT ANZ Panin Bank**

  Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 04 Februari 2010, No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

21. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

- ***PT ANZ Panin Bank***

  The Company obtained credit facilities from PT ANZ Panin Bank under the Credit Agreement dated February 4, 2010, No. 111138/II/2010 amounting to Rp 130,000,000,000, with the following provisions:

Tujuan / *Purpose*	:	Pembiayaan Investasi / *Investment financing*
Limit / Maximum facility	:	Rp 100.000.000.000
Bunga/ *Interest*	:	SBI + 2% *p.a*, dibayar setiap 3 bulan/*paid quarterly*
Jangka waktu/ *Time period*	:	4 tahun/ 4 years
Persyaratan penting antara lain/ *Terms and Conditions*	:	*a) Tangible ner worth* lebih dari / *over* 800 milyar / *billion* *b) Debt service coverage ratio minimum* 1 : 1 *c) Gearing Ratio maximum* 2 : 1

Tujuan/ *Purpose*	:	Pembiayaan Piutang
Limit / Maximum facility	:	Rp 30.000.000.000
Bunga/ *Interest*	:	*Cost of Funds* + 1,5% *p.a*
Jangka waktu/ *Time period*	:	60 hari sejak tanggal penarikan / 60 days since withdrawal
Persyaratan penting antara lain/ *Terms and Conditions*	:	*a) Tangible ner worth l*ebih dari / *over* 800 milyar / *billion* *b) Debt service coverage ratio minimum* 1 : 1 *c) Gearing Ratio maximum* 2 : 1

22. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Hutang sewa guna usaha – pembayaran sewa guna usaha minimum sebagai berikut :

22. LEASE PAYABLE

Lease payable - minimum lease payments as follows:

Kurang dari 1 tahun	12.894.127.108	3.716.741.690	*Less than 1 year*
1 sampai 5 tahun	-	12.894.127.108	*1 to 5 years*
Jumlah	**12.894.127.108**	**16.610.868.798**	***Total***
Biaya sewa guna usaha pembiayaan di masa datang	(55.938.406)	(451.759.039)	*Finance lease expenses in the future*
Nilai kini hutang sewa guna usaha pembiayaan	**12.838.188.702**	**16.159.109.759**	***The present value of finance lease payable***
Nilai kini hutang sewa guna usaha pembiayaan sebagai berikut :			*The present value of finance lease payable is specified as follows:*
Kurang dari 1 tahun	12.838.188.702	3.320.921.057	*Less than 1 year*
1 sampai 5 tahun	-	12.838.188.702	*1 to 5 years*
Jumlah	**12.838.188.702**	**16.159.109.759**	***Total***

Pembayaran hutang pokok dan beban bunga sewa guna usaha yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut adalah:

Payment of principal and interest lease will expire in the years following were:

Tahun / *Year*	**Hutang Pokok / *Debt Principal***	**Beban bunga / *Interest Expense***
2010	3.320.921.057	395.820.633
2011	12.838.188.702	55.938.406

22. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

22. LEASE PAYABLE (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. JKT/2008/017/00 tanggal 16 Mei 2008 dan No. JKT/2008/025/00 tanggal 03 Juli 2008, Perusahaan telah melakukan transaksi sewa guna usaha pembiayaan *(sale and lease back)* dengan PT Saseka Gelora Finance untuk mesin-mesin produksi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut:

Based on the agreement No. JKT/2008/017/00 dated May 16, 2008 and No. JKT/2008/025/00 dated July 03, 2008, the Company has conducted finance lease transactions (sale and lease back) with PT Saseka Gelora Finance for production machines each with the following terms:

Barang Modal/ *Capital goods*	:	Mesin Produksi/ *Production Machines*
Harga Perolehan/*Acquisition Cost*	:	Rp 55.719.530.486
Simpanan Jaminan/ *Security Deposit*	:	Rp 5.571.953.048
Nilai Pokok Pembiayaan/ *Net Financing Amount*	:	Rp 50.000.000.000
Tingkat Suku Bunga/ *Interest rate*	:	11,50 % p.a
Jangka waktu/ *Time period*	:	3 tahun / 3 *years*
Jaminan/ *Warranty*	:	*Additional Collateral* sebesar 100% dari Nilai *Outstanding Account Receivable* (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka/ *100% of Outstanding Account Receivable and/or in the form of Deposit Certifficate placed in foremost bank.*

Barang Modal/ *Capital goods*	:	Mesin Produksi/ *Production Machinery*
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	:	Rp 54.755.719.126
Simpanan Jaminan/ *Security Deposit*	:	Rp 5.475.571.913
Nilai Pokok Pembiayaan/ *Net Financing Amount*	:	Rp 49.280.147.213
Tingkat Suku Bunga/ *Interest rate*	:	11,50 % p.a
Jangka waktu/ *Time period*	:	3 tahun / 3 *years*
Jaminan/*Warranty*	:	*Additional Collateral* sebesar 100% dari Nilai *Outstanding Account Receivable* (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka/ *100% of Outstanding Account Receivable and/or in the form of Deposit Certifficate placed in foremost bank.*

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha tersebut.

There is no warranties of any kind and important ties other given by the Company in connection with transactions such lease.

(Lihat Catatan 2h dan 12).

(See Notes 2h and 12).

23. KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA GUNA USAHA

23. DEFERRED GAIN OF LEASE TRANSACTIONS

	2010	**2009**	
Harga Jual	110.475.249.612	110.475.249.612	*Sales Price*
Nilai Buku	104.181.217.365	104.181.217.365	*Net Book Value*
Laba Penjualan Aset Tetap	6.294.032.247	**6.294.032.247**	***Gain on sales of fixed assets***
Amortisasi periode berjalan	(5.234.265.139)	(3.167.605.588)	*Amortization for the year*
Saldo akhir periode	**1.059.767.108**	**3.126.426.659**	***Ending Balance***

Merupakan keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha pembiayaan (*sale and lease back*) dan diamortisasi selama masa sewa.

Representing deferred gain on finance lease transaction (sale and lease back) and amortized during lease period.

23. KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

Sedangkan amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 2.066.659.551 dan Rp 2.099.604.459.
(Lihat Catatan 2h, 12, dan 22).

23. DEFERRED GAIN OF LEASE TRANSACTIONS (Continued)

While amortization *of deferred gain on lease transactions for the years ended December 31, 2010 and 2009, are Rp 2.066.659.551 and Rp 2.099.604.459, respectively*

(See Notes 2h, 12 and 22).

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham.
Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200.

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL SHARES

The Company increased its authorized capital and declared stock split by the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated August 4, 2000 made by Lien Tanudirdja, S.H., a Notary in Bandung, qq. No. 31 dated August 30, 2000.
The authorized capital is increased from Rp 425,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000, and nominal value per share change from Rp 1,000 to Rp 200.

The Company's shareholders as of December 31, 2010 and 2009, based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana, are as follows:

2010

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Saham/ *Number of Shares***	**Nilai Nominal/ *Nominal Value* (Rp)**	**Persentase/ *Percentage* (%)**
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
PT Indolife Pensiontama	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	274.348.461	54.869.692.200	9,50
Masyarakat /P*ublic*	1.116.739.474	223.347.894.800	38,66
Jumlah	**2.888.382.000**	**577.676.400.000**	**100,00**

2009

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Saham/ *Number of Shares***	**Nilai Nominal/ *Nominal Value* (Rp)**	**Persentase/ *Percentage* (%)**
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
PT Indolife Pensiontama	238.095.034	47.619.006.800	8,24
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	274.348.461	54.869.692.200	9,50
Masyarakat /P*ublic*	1.110.855.440	222.171.088.000	38,46
Jumlah	**2.888.382.000**	**577.676.400.000**	**100,00**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL SHARES (Continued)

The Directors who also the company's shareholders as of December 31, 2010 and 2009 are as follow:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Saham/ *Number of Shares***	**Nilai Nominal/ *Nominal Value (Rp)***	**Persentase/ *Percentage* (%)**
Direksi/ *Directors*:			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

	2010	**2009**	
25. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH			***25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET***
Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:			*The detail of this account at balance sheet dates are as follows:*
Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000	*Additional Paid in Capital*
Biaya Emisi Saham	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)	*Capital Shares Issuance cost*
Jumlah – Bersih	**51.130.441.727**	**51.130.441.727**	***Net – amount***

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas *(rights issue)*.

***Additional Paid in Capital**, represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (rights issue).*

Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga. (Lihat Catatan 1c).

***Capital Shares Issuance Cost**, represents shares issuance costs of first, second, and third public offering. (See Note 1c).*

26. SALDO LABA

Pembagian Dividen
Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 26 Juni 2009 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp 14.441.910.000,- atau Rp 5,- per Saham.

Cadangan Umum
Cadangan di bawah ini dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

26. RETAINED EARNINGS

Dividends
Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 4 dated June 26, 2009 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that Rp 14,441,910,000, of net income of 2008 was proposed as dividend or Rp 5,- cash dividend /share.

General Reserve
The General Reserve is made to fulfill Law No, 1 / 1995 concerning Corporation, the law obliging companies in Indonesia to make the reserve as equal to 20% from issued and paid up capital. The law does not arrange the time period to reach the minimum reserve.

26. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 29 Juni 2010 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 6.100.000.000 dari laba bersih tahun buku 2009 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 18.000.000.000, sedangkan sisanya diperlakukan sebagai laba yang ditahan.

Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap
Terhadap akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aset tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2008 akun tersebut telah direklasifikasikan ke dalam akun saldo laba.

26. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 8 dated June 29, 2010 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amounts of Rp 6,100,000,000 from net profit of 2009 is treated as the general reserve, so that the general reserve entirely become Rp 18,000,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Revaluation Increment In Fixed Assets
Revaluation Increment In Fixed Assets as amounting to Rp 37,113,595,344 as a result of land revaluation on December 22, 2003 is reclassified into retained earning. The reclassification is in accordance with PSAK No. 16 concerning fixed asset (Revised in 2007).

27. PENJUALAN / *27. SALES*

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Sales for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2010	2009	
Penjualan termasuk PPN			***Sales including VAT***
Lokal	2.036.132.643.974	1.732.976.621.307	*Local*
Ekspor	29.436.609.895	38.494.699.307	*Export*
Jumlah penjualan	**2.065.569.253.869**	**1.771.471.320.614**	***Total sales***
Pajak Pertambahan Nilai	(185.157.779.953)	(157.543.329.210)	*Value Added Tax*
Penjualan Bersih	**1.880.411.473.916**	**1.613.927.991.404**	***Net Sales***

Penjualan ekspor dalam mata uang asing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah USD 3.274.008 dan USD 4.095.181 (Lihat Catatan 2k, 27, 34 dan 35).

Export sales for the years ended December 31, 2010 and 2009 was USD 3,274,008 and USD 4,095,181

(See Notes 2k, 27, 34 and 35).

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales which is greater then 10% from total revenue are as follow:

Pembeli / ***Buyer's***	**Jumlah /** ***Amount***		**Persentase dari Jumlah Pendapatan/** ***Percentage of Total Revenue***	
	2010	**2009**	**2010**	**2009**
PT Unilever Indonesia Tbk.	211.149.676.488	207.780.361.481	*11,23%*	*12,87%*

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *28. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Beban Langsung			***Direct Costs***
Pemakaian Bahan Langsung	1.055.596.324.477	1.033.001.775.571	*Direct Materials*
Upah Langsung	21.067.414.899	17.622.315.675	*Direct Labor*
Jumlah	**1.076.663.739.376**	**1.050.624.091.246**	***Total***
Beban Produksi Tidak Langsung			***Factory Overhead***
Penyusutan Aset Tetap	65.573.835.119	62,820,230,853	*Depreciation of Fixed Assets*
Listrik dan Enerji	43.731.572.343	40.086.198.561	*Electricity and Energy*
Pemeliharaan dan Perbaikan	29.430.148.534	31.230.923.192	*Repair and Maintenance*
Pemakaian Suku Cadang	13.449.068.563	12.219.227.211	*Spare Parts*
Keperluan Pabrik	5.714.717.921	11.048.951.635	*Factory Supplies*
Pemakaian Bahan Pembantu	3.537.257.089	12.541.583.154	*Indirect Materials*
Gaji dan Upah	17.353.803.800	11.920.105.666	*Salary and Wages*
Amortisasi Aset Sewa Guna usaha	7.365.016.641	7.365.016.641	*Amortization of Leased Assets*
Asuransi	2.430.577.047	1.524.920.630	*Insurance*
Amortisasi Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang	1.343.731.213	514.605.351	*Amortization of Investment in Long Term Livestock*
Lain-Lain	9.167.723.481	5.601.308.096	*Others*
Jumlah	**199.097.451.751**	**196.873.070.990**	***Total***
Beban Pokok Produksi	**1.275.761.191.127**	**1.247.497.162.236**	***Cost of Goods Manufactured***
Persediaan Barang Jadi			***Inventory – Finished Goods***
Persediaan Awal	120.283.219.591	64.819.178.474	*Beginning Inventory*
Persediaan Akhir	(107.876.890.774)	(120.283.219.591)	*Ending Inventory*
Beban Pokok Penjualan	**1.288.167.519.944**	**1.192.033.121.119**	***Cost Of Goods Sold***

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok / *Suppliers*	Jumlah / *Amount*		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ *Percentage of Total Revenue*	
	2010	2009	2010	2009
PT Tetra Pak Indonesia	252.028.908.426	231.549.331.061	13,39%	14,35%
SIG Combibloc Ltd.	-	161.367.996.086	-	10,00%
Fonterra Ltd.	-	36.429.158.602	-	2,26%

(Lihat Catatan 2k, 6, 28, 34 dan 35).

(See Notes 2k, 6, 28, 34 and 35).

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Iklan dan Promosi	179.618.430.010	100.364.642.473	*Advertising and Promotion*
Angkutan	75.583.419.702	62.656.760.533	*Freight Out*
Gaji	31.179.649.383	27.755.580.979	*Salary*
Sewa	14.412.135.446	13.700.129.696	*Rent*
Penelitian dan pengembangan	2.092.145.116	3.796.142.552	*Research and Development*
Bahan Bakar	4.214.110.682	4.209.296.688	*Fuel*
Perjalanan Dinas	3.496.535.189	3.937.993.934	*Business Travelling*
Komunikasi	2.782.642.279	2.476.634.342	*Communication*
Asuransi	3.933.837.624	1.677.004.246	*Insurance*
Penyusutan Aset Tetap	1.425.044.293	1.333.516.867	*Depreciation of Fixed Assets*
Lain-Lain	12.790.193.199	10.070.418.452	*Others*
Jumlah	**331.528.142.923**	**231.978.120.762**	***Total***
Beban Administrasi Dan Umum			***General & Administrative Expenses***
Gaji	46.291.278.810	40.564.851.498	*Salary*
Sewa	4.398.386.779	3.010.990.757	*Rent Expense*
Penyusutan Aset Tetap	4.960.634.196	2.195.142.591	*Depreciation of Fixed Assets*
Listrik dan Energi	1.339.916.254	857.407.101	*Electricity and Energy*
Lain-Lain	18.308.508.151	16.338.914.908	*Others*
Jumlah	**75.298.724.190**	**62.967.306.855**	***Total***
Jumlah Beban Usaha	**406.826.867.113**	**294.945.427.617**	***Total Operating Expenses***

(Lihat Catatan 2k dan 34).

(See Notes 2k and 34).

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN / *30. OTHER INCOMES/(EXPENSES)*

Rincian pendapatan dan beban lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah:

Details of other incomes and expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Penghasilan sewa	3.113.905.227	2.862.777.806	*Rent income*
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha	2.066.659.551	2.099.604.459	*Amortization of Deferred gain of lease transaction*
Penjualan Barang Bekas	1.728.790.387	1.996.347.000	*Revenue on sales of waste goods*
Biaya bank	(5.365.206.434)	(6.964.014.480)	*Bank charges*
Bahan yang rusak	(6.367.477.597)	(2.260.041.606)	*Damaged goods*
Pendapatan/(Biaya) Lain-lain	1.305.403.200	(11.718.952.890)	*Others income/(expense)*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**(3.517.925.666)**	**(13.984.279.711)**	***Total others income/ (expense)***

(Lihat Catatan 2c, 2h, 2k, 14, 21 dan 22).

(See Notes 2c, 2h, 2k, 14, 21 and 22).

	2010	2009	
31. PAJAK PENGHASILAN			***31. INCOME TAX***
Perhitungan Pajak Penghasilan Terhutang Rekonsiliasi laba akuntansi konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan ke laba fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:			***Calculation on income tax payable*** *Reconciliation between consolidated income before provision for income tax and the Company's taxable income fiscal profit for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:*
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	202.923.541.697	98.278.800.561	***Gain before tax per consolidated***
Bagian laba/(rugi) anak perusahaan	(38.236.935.506)	31.122.451.600	*Subsidiaries net income/(loss) before estimated income tax*
Laba Bersih Sebelum Taksiran Pajak	**164.686.606.191**	**67.156.348.961**	***Net income before estimated income tax***
Ditambah/(Dikurangi)			***Addition (Deduction) of***
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Tunjangan Bentuk Natura	5.415.922.519	4.145.995.088	*Employee Benefits in Kind*
Koreksi Pajak	(829.880.236)	15.132.951.005	*Tax correction*
Pertemuan dan Sumbangan	1.663.525.308	988.225.018	*Meeting and donation*
Beban Bunga Sewa Guna Usaha	395.820.632	1.961.213.139	*Interest Expenses of Leases Liabilities*
Beban Bunga Pinjaman	7.917.609.840		*Interest Expenses*
Rugi/(Laba) Penjualan Aset Tetap	1.371.119.369	-	*Loss on Sales Fixed Assets*
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan AtasTransaksi Sewa Guna Usaha	(2.066.659.551)	(2.099.604.459)	*Amortization of Deferred Gain on Lease Transactions*
Penghasilan Bunga (PPh final)	(13.298.975.558)	(2.862.777.806)	*Interest income (final taxed)*
Biaya Sewa Guna Usaha	(3.716.741.690)	(24.281.249.942)	*Lease Expense*
Penghasilan Sewa	(3.113.905.227)	(21.272.504.995)	*Rent income*
Penerimaan Dividen Tunai Perusahaan Asosiasi	18.000.000.000	38.400.000.000	*Cash Dividend from Associated Company*
Jumlah Perbedaan Tetap	**11.737.835.406**	**10.112.247.048**	***Total Permanent Differences***
Beda Temporer			***Temporary Differences***
Penyusutan Aset Tetap	14.735.000.904	(19.557.472.419)	*Depreciation of Fixed Assets*
Hutang Imbalan Kerja	7.107.897.911	3.132.404.762	*Employee Benefit Liabilities*
Amortisasi aset Sewa Guna Usaha	7.365.016.641	7.365.016.641	*Amortization of Leased Assets*
Jumlah Perbedaan Temporer	**29.207.915.456**	**(9.060.051.016)**	***Total Temporary Differences***
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Laba/(Rugi) Fiskal	**205.632.357.053**	**68.208.544.993**	***Estimated Taxable Income Fiscal Profit/(Loss)***
Tarif pajak:			***Tax Rate***
28% *X* Rp 68.208.544.993	-	19.098.392.598	*28 % X Rp 68.208.544.993*
25% X Rp 205.632.357.053	51.408.089.263	-	*25% X Rp 205.632.357.053*
Jumlah Pajak Kini	**51.408.089.263**	**19.098.392.598**	***Total Current tax***
Kredit pajak:			***Tax credit:***
Pajak Penghasilan - Pasal 23	-	582.249.224	*Income taxes – Article 23*
Pajak Penghasilan - Pasal 22	8.172.951.236	9.889.336.712	*Income taxes - Article 22*
Pajak Penghasilan – Pasal 25	24.755.463.924	6.425.023.033	*Income taxes - Article 25*
Fiskal luar negeri	-	1.000.000	*Exit permit tax*
Jumlah Kredit Pajak	**32.928.415.160**	**16.897.608.969**	***Total Tax Credit***
Pajak Penghasilan Kurang Bayar	**18.479.674.103**	**(2.200.783.629)**	***Income tax payable***

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

31. INCOME TAX (Continued)

Saldo aset/(kewajiban) dan beban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah:

The assets/(liabilities) and deferred tax expense balance as at December 31, 2010 and 2009 and for the years then ended are as follows:

	2010	2009	
Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan			***Deferred Tax Assets/(Liabilities)***
Perusahaan	(20.342.166.204)	23.763.944.195	*The Company*
Anak Perusahaan (NI)	16.603.515	16.450.855	*Subsidiaries (NI)*
Anak Perusahaan (NDI)	59.987.263	59.949.168	*Subsidiaries (NDI)*
Anak Perusahaan (UPBS)	285.658.496	355.832.769	*Subsidiaries (UPBS)*
Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan	**(19.979.916.930)**	**24.196.176.987**	***Deferred Tax Assets/(Liabilities)***
Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan			***Deferred Tax Revenue(Expense)***
Perusahaan	(44.106.110.399)	(19.317.149.002)	*The Company*
Anak Perusahaan (NI)	152.660	1.502.123	*Subsidiaries (NI)*
Anak Perusahaan (NDI)	38.096	59.949.168	*Subsidiaries (NDI)*
Anak Perusahaan (UPBS)	(70.174.272)	355.832.769	*Subsidiaries (UPBS)*
Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan	**(44.176.093.915)**	**(18.899.864.942)**	***Deferred Tax Revenue(Expense)***

Rekonsiliasi Fiskal dan Perhitungan Beban Pajak Periode Berjalan:

a. Perhitungan taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 25% adalah sebagai berikut:

Fiscal reconciliation and computation of current period tax expense:

a. Computation of estimated income tax by applying maximum tax rate 2010 and 2009 at 25% are as follows:

Laba/(Rugi) Fiskal Pajak Tangguhan	**(51.408.089.263)**	**(17.052.136.248)**	***Deferred Tax – Fiscal Gains***
Pengaruh Beda Waktu Pada Tarif Pajak Maksimum 25%			***Effect on time differences at enacted maximum tax rate (25%)***
Penyusutan Aset Tetap	3.683.750.226	(4.889.368.105)	*Depreciation of Fixed Assets*
Hutang Imbalan Kerja	1.776.974.478	783.101.191	*Employee Benefit*
Amortisasi Aset Sewa Guna Usaha	1.841.254.160	1.841.254.160	*Amortization of Leassed Assets*
Jumlah Pengaruh Beda Waktu	**7.301.978.864**	**(2.265.012.754)**	***Total Time Differences Effects***
Beban Pajak Tangguhan	(44.106.110.399)	(19.301.786.179)	*Deferred Tax Expense*
Aset Pajak Tangguhan Awal Tahun	23.763.944.195	43.081.093.197	*Deferred Tax Assets - Beginning Of The Year*
Aset/(Kewajiban) Pajak Tangguhan	**(20.342.166.204)**	**23.763.944.195**	***Deferred Tax Assets / (Liabilities)***

b. Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba (rugi) akuntansi sebelum taksiran Pajak Penghasilan, dengan taksiran Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation between provision for income tax which calculated by applying tax rate at 25% of income before provision for income tax as shown in statements of income, and provision for income) tax as shown in statements of income for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)			***31. INCOME TAX (Continued)***
Laba Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	**41.171.651.548**	**16.789.087.240**	***Income Before Provision for Income Tax***
Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap			***Addition (Deduction) of Permanent Differences***
Tunjangan Bentuk Natura	1.353.980.630	1.036.498.772	*Employee benefit in kinds*
Koreksi Pajak	(207.470.059)	3.783.237.751	*Tax Correction*
Pertemuan dan Sumbangan	415.881.327	247.056.255	*Meeting and donation*
Beban Bunga Sewa Guna Usaha	98.955.158	490.303.285	*Interest Expenses of Lease Liabilities*
Beban Bunga Pinjaman	1.979.402.460	-	
Rugi Penjualan Aset Tetap	342.779.842	-	*Loss on Sales of Fixed Assets*
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan AtasTransaksi Sewa Guna Usaha	(516.664.888)	(524.901.115)	*Amortization of Deferred Gain on Lease Transactions*
Penghasilan Bunga (PPh final)	(3.324.743.889)	(5.318.126.249)	*Interest Income (Final Taxed)*
Biaya Sewa Guan Usaha	(929.185.423)	(6.070.312.485)	*Cost of Leases*
Penghasilan Sewa	(778.476.307)	(715.694.452)	*Rent Income*
Penerimaan Dividen Tunai Perusahaan Asosiasi	4.500.000.000	9.600.000.000	*Cash Dividend from Associated Company*
Jumlah Perbedaan Tetap	**2.934.458.851**	**2.528.061.762**	***Total Permanent Differences***
Beban PajakTangguhan	**44.106.110.399**	**19.317.149.002**	***Deferred tax expense***

(Lihat Catatan 2l, 17, dan 23).

(See Notes 2l, 17, and 23).

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties as at December 31, 2010 and 2009 as well as for the years then ended, are as follows:

	2010	2009	Persentase terhadap total Aset/Pendapatan / *Percentage of Total Assets/Revenue*	
			%	%
Piutang Lainnya (Lihat Catatan 5) ***Other Receivables*** *(See Note 5)*				
PT Campina Ice Cream Industry	512.707.494	933.048.320	0,03	0.05
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.057.540.370	640.718.948	0,05	0.04
Penyertaan Saham (Lihat Catatan 10) **Investment in Stocks** (See Note 10)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	59.170.608.000	39.448.664.400	2,95	2.28
PT Toll Indonesia	1.215.749.556	1.720.573.979	0,06	0.10
Hutang Lainnya (Lihat Catatan 15) ***Trade Payables*** *(See Note 15)*				
PT Toll Indonesia	511.012.256	955.030.655	-	0.06
Biaya Logistik (Lihat Catatan 29) ***Logistic Expense*** *(See Note 29)*				
PT Toll Indonesia	9.164.980.415	5.988.739.412	0,49	0.37

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Details of relationship and type of transactions with related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / *Related Party*	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / *Nature of Relationship*	Transaksi / *Transaction*
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perusahaan yang sama *Same key management*	Penggunaan fasilitas produksi *Production facilities using*
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perusahaan yang sama *Same key management*	Talangan Biaya Utilitas *Reimbursement*
3.	PT Toll Indonesia	Perusahaan Asosiasi *Association Company*	Logistik *Logistic*

33. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan kewajiban dalam mata uang asing per 31 Desember 2010 dan 2009, sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2010 and 2009 are summarized below:

2010

Akun	Mata Uang Asing / *Foreign Currencies*		Rupiah *Equivalent*	*Accounts*
Aset				***Assets***
Bank	USD	223.320	2.007.871.774	*Bank*
Piutang Usaha	USD	1.207.821	10.859.520.168	*Trade Receivables*
Uang Muka Pembelian	USD	1.346.601	12.107.288.512	*Advance Payments*
	CAD	54.140	486.554.285	
	DKK	475.649	762.841.831	
	GBP	26.600	369.575.080	
	AUD	7.281	66.564.970	
Uang Muka Investasi	SGD	5.331	37.216.397	*Advance Investment*
	GBP	27.380	380.412.105	
	USD	147.272	1.324.126.148	
	EUR	201.235	2.405.929.020	
Jumlah Aset			**30.807.900.290**	**Total Assets**
Kewajiban				***Liabilities***
Hutang Usaha	USD	13.540.461	121.742.287.368	*Trade Payables*
	EUR	3.216.483	38.455.709.660	
	GBP	7.559	105.023.234	
	SGD	80.589	562.557.324	
	DKK	513.479	823.513.111	
Jumlah Kewajiban			**161.689.090.697**	***Total Liabilities***
Posisi Kewajiban - Bersih			**130.881.190.407**	***Net Liabilities***

33. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

2009

Akun	Mata Uang Asing / *Foreign Currencies*		Rupiah *Equivalent*	*Accounts*
Aset				***Assets***
Bank	USD	150.826	1.417.764.400	*Bank*
Piutang Usaha	USD	1.383.823	13.007.936.200	*Trade Receivables*
Uang Muka Pembelian	USD	2.842.868	26.722.959.200	*Advance Payments*
	AUD	3.127	26.363.737	
	EUR	44.445	600.451.950	
	CAD	3.588	32.062.368	
	GBP	400	6.045.600	
Uang Muka Investasi	USD	365.886	3.439.328.400	*Advance Investment*
	EUR	217.428	2.937.452.280	
Jumlah Aset			**48.190.364.135**	**Total Assets**
Kewajiban				***Liabilities***
Hutang Usaha	USD	15.620.097	146.828.911.800	*Trade Payables*
	EUR	321.681	4.345.910.310	
	SGD	23.591	158.036.109	
	GBP	20.814	314.582.796	
Jumlah Kewajiban			**151.647.441.015**	***Total Liabilities***
Posisi Kewajiban - Bersih			**103.457.076.880**	***Net Liabilities***

34. PERIKATAN

Induk Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa
Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Induk Perusahaan melakukan kerjasama Produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

b. PT Bina San Prima
Pada tanggal 4 Maret 2002 Induk Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

34. COMMITMENTS

The Parent Company performs some cooperation, for example with:

a. PT Sanghiang Perkasa
Pursuant to agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated November 13, 2000 which had been extended by the last amendment dated March 12, 2003, the Parent Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

b. PT Bina San Prima
On March 4, 2002 the Parent Company entered into cooperative agreement with PT Bina San Prima, which appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore, and other institutions in Indonesia.

35. INFORMASI SEGMEN USAHA / *35. SEGMENT INFORMATION*

Informasi mengenai segmen usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Information about business segment for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH			***NET SALES***
Menurut Daerah Geografis			***Geographic Area***
Ekspor	29.436.609.891	38.494.699.307	*Export*
Lokal		-	***Domestic***
Pihak Ketiga	1.850.974.864.025	1.575.433.292.097	*Third Parties*
Hubungan Istimewa	12.757.536.425	3.386.580.330	*Related Parties*
Jumlah	**1.893.169.010.341**	**1.617.314.571.734**	***Total***
Eliminasi	(12.757.536.425)	(3.386.580.330)	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**1.880.411.473.916**	**1.613.927.991.404**	***Total After Elimination***
Menurut Jenis Produk			***Type of Product***
Penjualan Bersih			***Net Sales***
Minuman*)	1.747.288.484.747	1.482.281.054.631	*Beverages*
Makanan*)	145.880.525.594	135.033.517.103	*Foods*
Jumlah	**1.893.169.010.341**	**1.617.314.571.734**	***Total***
Eliminasi	(12.757.536.425)	(3.386.580.330)	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**1.880.411.473.916**	**1.613.927.991.404**	***Total After Elimination***
BEBAN POKOK PENJUALAN			***COST OF GOODS SOLD***
Menurut Jenis Produk			***Type of Product***
Minuman	1.182.151.333.053	1.103.124.341.998	*Beverages*
Makanan	118.773.723.316	92.295.359.451	*Foods*
Jumlah	**1.300.925.056.369**	**1.195.419.701.449**	***Total***
Eliminasi	(12.757.536.425)	(3.386.580.330)	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**1.288.167.519.944**	**1.192.033.121.119**	***Total After Elimination***
HASIL SEGMEN			***PRODUCT SEGMENT***
Laba Usaha			***Income From Operation***
Minuman	176.543.481.276	114.751.054.248	*Beverages*
Makanan	7.454.407.487	12.750.117.139	*Foods*
Jumlah	**183.997.888.763**	**127.501.171.387**	***Total***
Rugi Usaha Anak Perusahaan	1.419.198.096	(551.728.719)	*Loss of Subsidiaries*
Jumlah	**185.417.086.859**	**126.949.442.668**	***Total***
Eliminasi	227.445.779	1.752.308.871	*Elimination*
Pendapatan /(Beban) Lain-lain – Bersih			***Other Income/ Charges – Net***
Perusahaan	18.377.876.781	(27.932.777.597)	*Parents Company*
Anak Perusahaan	(1.098.867.722)	(2.490.173.381)	*Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**202.923.541.697**	**98.278.800.561**	***Profit Before Income Tax***
Jumlah Aset			***Total Assets***
Perusahaan	2.003.643.861.743	1.728.994.325.980	*Parents Company*
Anak Perusahaan	26.147.507.270	15.797.735.653	*Subsidiaries*
Jumlah	**2.029.791.369.013**	**1.744.792.061.633**	***Total***
Eliminasi	(23.195.606.753)	(12.090.066.999)	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**2.006.595.762.260**	**1.732.701.994.634**	***Total After Elimination***

	2010	2009	
35. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan)			***35. SEGMENT INFORMATION (Continued)***
Jumlah Aset			***Total Assets***
Perusahaan	2.003.643.861.743	1.728.994.325.980	*Parents Company*
Anak Perusahaan	26.147.507.270	15.797.735.653	*Subsidiaries*
Jumlah	**2.029.791.369.013**	**1.744.792.061.633**	***Total***
Eliminasi	(23.195.606.753)	(12.090.066.999)	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**2.006.595.762.260**	**1.732.701.994.634**	***Total After Elimination***
Aset Tetap Pemilikan Langsung			***Direct Ownership's Fixed Assets***
Minuman	711.743.360.793	505.635.378.819	*Beverages*
Makanan	318.606.512.118	317.201.874.196	*Foods*
Aset tetap bersama**)	346.865.441.061	308.515.910.217	*General Fixed Assets*
Jumlah	**1.377.215.313.972**	**1.131.353.163.232**	***Total***
Eliminasi	(4.087.594.968)	(3.139.828.477)	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**1.373.156.603.754**	**1.128.213.334.755**	***Total After Elimination***

**) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT,*
***) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.*

**) Beverages are UHT products, while foods are non UHT products,*
***) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

36. SUBSEQUENT EVENTS

There is no signifacant subsequent events.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi 2009 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2010.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the accounts presentation in the 2010 consolidated financial statements.

	Tahun 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *Previously Reported*	**Diklasifikasikan Kembali/ *Reclassified***	
Aset Lancar			
Piutang Usaha, Pihak yang Mempunyai hubungan Istimewa	1.559.594.048	-	*Trade Receivables, Related Parties*
Piutang Lain-lain, Pihak yang Mempunyai hubungan Istimewa	-	1.559.594.048	*Other Receivables, Related Parties*
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang Usaha, Pihak yang Mempunyai hubungan Istimewa	955.030.655	-	*Trade Payables, Related Parties*
Biaya Masih Harus Dibayar, Pihak yang Mempunyai hubungan Istimewa	-	955.030.655	*Accrued Expenses Related Parties*

(Lihat Catatan 2i, 8, 18 dan 28) *(See Note 2i, 8, 18 and 28)*

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) – Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan,
- PSAK No. 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) - Aset Tidak Berwujud,
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) – Pendapatan,
- PSAK No. 25 (revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK No. 7 (revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK No. 9 – Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK No. 10 – Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK No. 11 – Distribusi Aset Non-kas kepada Pemilik,
- ISAK No. 12 – Pengendalian Bersama Entitas Kontribusi Non-moneter oleh Venturer

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar yang terhadap laporan keuangannya.

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued a revision of accounting standards for financial reporting periods beginning on or after January 1, 2011 as follows:

- *PSAK No. 1 (revised 2009) - Presentation of Financial Statements,*
- *PSAK No. 2 (revised 2009) – Statements of Cash Flows*
- *PSAK No. 3 (revised 2010) - Interim Financial Report*
- *PSAK No. 5 (revised 2009) – Operating Segments,*
- *PSAK No. 7 (Revised 2010) - Disclosure of Related Parties,*
- *PSAK No. 8 (Revised 2010) – Subsequent Events*
- *PSAK No. 10 (Revised 2010) - Effects of Changes in Foreign Exchange,*
- *PSAK No. 12 (revised 2009) - Part Participation in Joint Venture,*
- *PSAK No. 15 (revised 2009) - Investments in Associated Company,*
- *PSAK No. 19 (Revised 2010) - Intangible Assets,*
- *PSAK No. 23 (Revised 2010) - Revenue,*
- *PSAK No. 25 (revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,*
- *PSAK No. 48 (revised 2009) - Impairment of Assets,*
- *PSAK No. 57 (revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,*
- *PSAK No. 58 (revised 2009) - Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,*
- *ISAK No. 7 (revised 2009) - Consolidation of Special Purpose Entities,*
- *ISAK No. 9 – Changes in Existing Decommisioning, Restoration and Similar Liabilities,*
- *ISAK No. 10 - Customer Loyalty Program,*
- *ISAK No. 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners,*
- *ISAK No. 12 - Jointly Controlled Entities of Non-monetary contributions by venturers*

The Company and subsidiaries are evaluating the impact of the implementation of these revised standards on the consolidated financial statements.

39. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Anak Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang dapat menyebabkan Perusahaan dan Anak Perusahaan berpotensi menanggung risiko kredit adalah Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, dan Piutang Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Pada tanggal neraca, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai mata uang asing yang oleh karenanya menanggung risiko kerugian nilai tukar mata uang asing.

Untuk mengurangi risiko tersebut semua Hutang Bank Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah.

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak menanggung risiko selisih nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai hutang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan hutang bank dan pinjaman lainnya.

39. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The financial assets that potentially influence the Company and Subsidiaries of credit risk consist of Cash and Cash Equivalents, Trade Receivable, Other Receivables, and Receivable from Related Parties.

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

At the balance sheet date, there were no significant of credit risk.

b. Foreign Currency Risk

The Company's transactions denominated in various foreign currencies. As a result, the Company is subject to the currency exchange risk.

To minimize the risk all Company's Bank Loans are using Rupiah currency.

At the balance sheet date, the Company has no significant currency exchange risk.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries has interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

40. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)

Perseroan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi.

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menentukan setiap kemungkinan penurunan nilai dari instrumen keuangan berdasarkan kondisi eksisting pada tanggal tersebut. Setiap selisih antara nilai yang telah diturunkan dan kondisi eksisting disesuaikan ke saldo Laba Ditahan per tanggal 1 Januari 2010. Perusahaan telah melakukan perhitungan Penyisihan Penurunan Nilai Aset, selisih sebesar Rp 753.702.352 telah disesuaikan ke saldo awal Laba Ditahan per 1 Januari 2010.

40. IMPACT ON THE BEGINNING IMPLEMENTATION OF PSAK 50 (REVISED 2006) AND PSAK 55 (REVISED 2006)

The company adopted PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006) prospectively on January 1, 2010 in accordance with the transitional provisions.

As at January 1, 2010, the Company has determined any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impaired and the existing condition at that date is adjusted to the retained earnings as at January 1, 2010. The Company is calculated the Provision for Impairment of Assets, the difference as amounting to Rp 753.702.352 was adjusted to opening balance of retained earning at January 1, 2010.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan halaman terakhir telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2011.

41. THE ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements between page 2 (two) up to and includsing the last page are authorized to be issued by the Board of Directors on March 24, 2011.